

Laporan Kinerjanya



SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG
PEMBUDAYAAN OLAHRAGA



TAHUN 2025

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 di lingkungan unit kerja Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan media informasi dan pola pengukuran akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban sebagai amanah yang menggambarkan capaian kinerja atas pelaksanaan kegiatan dan tanggung jawab pemakaian sumber daya untuk menjalankan misi guna mewujudkan visi Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Keberhasilan kinerja Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga diukur berdasarkan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran 2025. Demikian penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga, semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak dan dapat meningkatkan kinerja unit secara menyeluruh dengan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya demi mewujudkan Tata Kelola yang baik di lingkungan Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga.

Jakarta, 9 Januari 2026

Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga

Yayat Suyatna, S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
IKHTISAR EKSEKUTIF	4
BAB I PENDAHULUAN	8
I.1 Latar Belakang	8
I.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	10
I.3 Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur.....	12
I.4 Potensi Permasalahan	14
I.5 Sistematika Pelaporan	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
II.1 Pohon Kinerja	17
II.2 Rencana Kerja.....	17
II.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)	18
II.4 Perjanjian Kinerja	20
II.5 Postur Anggaran	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
III.1 Pengukuran Kinerja	25
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	35
B. Capaian Analisis Kinerja	39
C. Data Realisasi Anggaran	79
D. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	79
1. Efisiensi Penggunaan Anggaran	80
2. Efisiensi Sumber Daya Manusia Aparatur	83
E. <i>Success Story</i>	85
BAB IV PENUTUP	88
LAMPIRAN	90

IKHTISAR EKSEKUTIF **(Executive Summary)**

Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga melalui penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi, dan pelayanan administrasi yang efektif, akuntabel, serta berorientasi pada kinerja. Pada Tahun 2025, Sekretaris Deputy berfokus pada penguatan tata kelola organisasi, peningkatan kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja, serta optimalisasi dukungan manajerial guna mendorong keberhasilan program pembudayaan olahraga secara nasional.

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan nasional dan prioritas sektor olahraga, Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga berkomitmen untuk memastikan seluruh proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan program, dan evaluasi kinerja di lingkungan Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga berjalan secara terintegrasi dan selaras dengan prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Upaya ini diarahkan untuk meningkatkan efektivitas program pembudayaan olahraga yang berdampak langsung pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pembentukan budaya hidup aktif dan sehat.

Pada Tahun 2025, fokus utama Sekretaris Deputy meliputi: peningkatan kualitas dukungan administrasi umum dan keuangan, penguatan manajemen sumber daya manusia, optimalisasi pengelolaan barang milik negara, serta peningkatan kualitas data dan informasi kinerja. Selain itu, Sekretaris Deputy juga berperan dalam memperkuat koordinasi lintas unit kerja dan pemangku kepentingan guna memastikan sinergi pelaksanaan kebijakan dan program pembudayaan olahraga.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga pada Tahun 2025 terus mendorong penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam setiap proses kerja. Implementasi reformasi birokrasi dan pembangunan zona integritas juga menjadi bagian integral dalam mendukung terwujudnya birokrasi yang bersih, melayani, dan profesional.

Dengan dukungan manajerial yang andal dan sistem kerja yang adaptif, Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga optimis dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran strategis Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2025, serta mendukung terwujudnya masyarakat Indonesia yang gemar berolahraga dan berkarakter aktif sepanjang hayat.

Sebagai unit kerja dalam lingkup Eselon-II Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya yang diwujudkan melalui keberhasilan dalam pencapaian sasaran maupun sasaran strategis yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja (PK) Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2025. Keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat dilihat dari pemenuhan target dari indikator kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja yang dirincikan pada tabel di bawah ini:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
1	Meningkatnya kualitas Sistem Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pembudayaan Olahraga yang Akuntabel	Nilai PM SAKIP Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	76,5	73,16	96
		Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	80	83,39	104,2
		Persentase Capaian Output pada Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik yang efektif	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut LAPOR pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	80%	100%	125%
		Persentase Unit Kerja yang Memenuhi Penyediaan Data pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	100%	100%	100

3.	Meningkatnya SDM yang berkualitas, berintegrasi dan profesional	Persentase Layanan SDM yang Diselesaikan	80%	100%	125%
		Persentase Pegawai ASN yang Diberikan Pengembangan Kompetensi SDM	81%	100%	123,5%
4.	Meningkatnya Layanan, Koordinasi dan Penyusunan Perundangan – undangan dan Advokasi Hukum	Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Kebijakan Publik pada Unit Kerja	4	4	100%
		Tingkat Harmonisasi Penelaahan Produk Hukum pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100%	100%	100%
5.	Meningkatnya Kualitas Layanan pengelolaan aset dan BMN yang kredibel	Indeks Pengelolaan Aset pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	3	3,5	116,7%
6.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan yang Optimal, Transparan dan Akuntabel	Persentase Serapan Anggaran pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	99,4%	99,23%	99,8%
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	83,5	81,78	99,79
7.	Meningkatnya kualitas pengelolaan Arsip	Rata – rata Hasil Pengawasan Kearsipan pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	76,5	72,1	94,2
		Hasil Pengawasan Kearsipan pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	76,5	81,2	106,1
8.	Terselenggaranya Layanan Sekretaris	Jumlah standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional	2	6	300%

	Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	Prosedur pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga			
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	89,2	90,76	101,7
9.	Terselenggaranya Layanan Protokol yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	Agenda Setting dan Schedule Humas dan Protokol Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang dilaksanakan dengan baik	90%	100%	111,1%

Dari sasaran yang ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga mempunyai 9 Sasaran Kegiatan dan 17 capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dihitung secara umum 117% atau berkategori Sangat Baik.

Dalam capaian realisasi anggaran, dari pagu sebesar Rp4.700.000.000 (empat milyar tujuh ratus juta rupiah) dengan realisasi daya serap berdasarkan asumsi kegiatan yang telah dilaksanakan serta perhitungan internal Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga sampai dengan Desember 2025 sebesar Rp4.672.941.624(99,42%).

Oleh karena itu, Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga telah memenuhi target maupun sasaran program yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

Jakarta, 8 Januari 2026

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu cara yang dipilih untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan mengamanatkan bahwa keolahragaan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan olahraga, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen olahraga secara berkelanjutan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan dan dinamika perubahan dalam keolahragaan, termasuk perubahan strategis di lingkungan internasional. Hal tersebut bisa dicapai apabila pembangunan dan pengelolaan nasional di bidang keolahragaan dilaksanakan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan. Pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan keolahragaan diarahkan agar tercapainya kualitas kesehatan dan kebugaran masyarakat. Dengan demikian, perlu upaya pelayanan atas pembudayaan olahraga yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kebugaran masyarakat.

Terkait dengan pelayanan keolahragaan, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga. Dengan demikian, untuk kelancaran pelaksanaan tugas kedeputian diperlukan satu unit kerja untuk melaksanakan koordinasi dan dukungan administrasi, maka dibentuklah unit kerja kesekretariatan yang disebut Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga. Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga memiliki tugas utama melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga.

Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga ini mengacu pada peraturan pemerintah No. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan PermenpanRB No. 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan akuntabilitas kinerja dimaksud memiliki dua fungsi utama. Pertama sebagai sarana

bagi Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada pihak yang berkepentingan. Kedua, merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang. Dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan dimaksud, Laporan Kinerja Instansi (LKj) Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kinerja yang telah diwujudkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara akurat, relevan, transparan dan akuntabel.

Untuk lebih jelas dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025, Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga mengacu dan berpedoman pada regulasi yang mengatur dan terkait dengan Laporan Kinerja, antara lain sebagai berikut:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
5. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0057 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Pemuda Dan Olahraga;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
8. Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 133 Tahun 2024 tentang Manajemen Kinerja.

I.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sekretariat Deputy Bidang Kebudayaan Olahraga yang selanjutnya disebut Sekretariat Deputy II, mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit di lingkungan Deputy II, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat Deputy II menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi dan penyusunan program dan anggaran, rencana strategis, rencana kerja Deputy;
- b. Koordinasi pelaksanaan reformasi birokrasi dan sistem pengendalian intern Deputy
- c. Penatausahaan barang milik/kekayaan negara Deputy;
- d. Pengelolaan keuangan Deputy;
- e. Pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan;
- f. Penyusunan laporan Deputy; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Deputy.

STRUKTUR ORGANISASI
SEKRETARIS DEPUTI BIDANG PEMBUDAYAAN
OLAHRAGA
TAHUN 2025



1. Rincian Struktur Organisasi Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga, terdiri atas:
 - a) Sekretaris Deputy yang terdiri atas seorang sekretaris
 - b) Tim Perencanaan dan Reformasi Birokrasi terdiri dari :
 - i. Ketua Tim : Perencana Ahli Madya
 - ii. Anggota Tim :
 - ◆ Perencana Ahli Muda (1 Orang)
 - ◆ Perencana Ahli Pertama (2 Orang)
 - ◆ Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda (2 Orang)
 - ◆ Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama (1 Orang)
 - ◆ Pranata Keuangan APBN Terampil (2 Orang)
 - ◆ Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama (1 Orang)
 - ◆ Pranata Komputer Terampil (2 Orang)
 - ◆ Penelaah Teknis Kebijakan (1 Orang)
 - ◆ Pengolah Data dan Informasi (1 Orang)
 - ◆ Pengadministrasian Perkantoran (1 Orang)
 - c) Tim Kerja Keuangan terdiri dari:
 - i. Ketua Tim : Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
 - ii. Anggota Tim :
 - ◆ Perencana Ahli Muda (1 Orang)
 - ◆ Perencana Ahli Pertama (2 Orang)

- ◆ Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda (2 Orang)
 - ◆ Pranata Keuangan APBN Terampil (2 Orang)
 - ◆ Penelaah Teknis Kebijakan (1 Orang)
 - ◆ Pengolah Data dan Informasi (1 Orang)
- d) Tim Kerja Humas terdiri dari:
- i. Ketua Tim : Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Madya
 - ii. Anggota Tim :
 - ◆ Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda (1 Orang)
 - ◆ Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama (1 Orang)
 - ◆ Pranata Komputer Terampil (1 Orang)
 - ◆ Penata Layanan Operasional (1 Orang)
- e) Tim Kerja Hukum Kerjasama dan Data terdiri dari:
- i. Ketua Tim : Perancang Peraturan Perundang-undangan Ahli Muda
 - ii. Anggota Tim:
 - ◆ Penelaah Teknis Kebijakan (1 Orang)
 - ◆ Analis Hukum Ahli Pertama (1 Orang)
 - ◆ Penata Kelola Hukum dan Perundang-Undangan (1 Orang)
 - ◆ Pengadministrasi Perkantoran (2 Orang)
 - ◆ Pranata Komputer Terampil(1 Orang)
- f) Tim Kerja Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Arsip terdiri dari:
- i. Ketua Tim: Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Madya
 - ii. Anggota Tim:
 - ◆ Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda (1 Orang)
 - ◆ Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama (2 Orang)
 - ◆ Arsiparis Terampil (1 Orang)
 - ◆ Pranata Komputer Terampil (1 Orang)

I.3 Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur

Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga memiliki SDM yang berperan penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sehari-hari. Pegawai

pada Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga berjumlah 27 orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah
1	Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	1
2	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Madya	1
3	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Madya	1
4	Perencana Ahli Madya	1
5	Perencana Ahli Muda	1
6	Perancang Peraturan Perundang-undangan Ahli Muda	1
7	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda	1
8	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	2
9	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda	1
10	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1
11	Perencana Ahli Pertama	2
12	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	2
13	Pranata Keuangan APBN Terampil	2
14	Pranata Komputer Terampil	2
15	Ariparis Terampil	1
16	Pelaksana Penelaah Teknis Kebijakan	2
17	Pelaksanaan Pengadministrasi Perkantoran	3
18	Pelaksana Pengolah Data dan Informasi	1
19	Penata Kelola Hukum dan Perundang-Undangan	1
Total		27

I.4 Potensi Permasalahan

Lingkungan Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga pada tahun 2025 terjadi perubahan pembentukan tim yang tidak lagi berdasarkan tingkat eselon atau struktural melainkan sistem kerja yang dikoordinir oleh ketua tim atau fungsional madya sehingga memerlukan adaptasi kembali. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap perubahan alur koordinasi. Contohnya, keuangan terpisah dengan perencanaan sehingga terdapat perubahan pola koordinasi yang terpisah. Pada bulan Mei 2025 juga terdapat perubahan SOTK dan pergantian pegawai. Perubahan sistem kerja ini juga memerlukan penyesuaian terhadap koordinasi dan kolaborasi.

Minimnya jumlah SDM pada Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga menyebabkan beberapa tim kerja memiliki anggota yang sama sehingga tidak adanya pola kerja segregation of duties yang bisa menimbulkan potensi fraud. Penempatan SDM pada tim terkadang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sehingga output yang dihasilkan tidak maksimal. Selain itu pada tahun 2025 juga terdapat pergantian Pejabat Pengelola Keuangan dimana pejabat tersebut berasal dari luar Sekretariat Deputy Bidang sehingga terjadig GAP komunikasi antar unit dan pimpinan.

I.5 Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Menyajikan penjelasan umum terkait latar belakang, tugas, fungsi, dan struktur organisasi; kondisi SDM Aparatur, potensi permasalahan, dan sistematika pelaporan.

2. **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Menjelaskan rencana strategis 2020-2024 dan pohon kinerja, rencana kerja, indikator kinerja utama, perjanjian kinerja, dan postur anggaran.

3. **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Menjelaskan pengukuran kinerja, capaian kinerja organisasi, realisasi anggaran, dan analisis efisiensi sumber daya.

4. BAB IV PENUTUP

Menyajikan kesimpulan atas Laporan Kinerja Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga tahun 2025 beserta kendala dan saran rekomendasinya untuk perbaikan di masa yang akan datang

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahunan yang telah ditandatangani di hadapan Menteri Pemuda dan Olahraga. Perencanaan Kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam perjanjian kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Dalam perencanaan kinerja harus ada komponen-komponen untuk mendukung capaian kinerja, yaitu melalui:

1. Sasaran

Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen renstra. selanjutnya diidentifikasi sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (targetnya).

2. Program

Program-program yang ditetapkan merupakan program-program yang berada dalam lingkup kebijakan tertentu sebagaimana dituangkan dalam strategi yang diuraikan pada dokumen rencana strategi. selanjutnya perlu diidentifikasi dan ditetapkan program-program yang akan dilaksanakan pada tahun bersangkutan, sebagai cara untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan

3. Kegiatan

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh instansi pemerintah sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu. dalam komponen kegiatan ini perlu ditetapkan indikator kinerja kegiatan dan rencana capaiannya

II.1 Pohon Kinerja



II.2 Rencana Kerja

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) merupakan serangkaian langkah intelektual yang dilakukan secara kolektif. Tujuannya adalah untuk memberikan kepastian terkait kebijakan, kerangka pendanaan, kelembagaan, regulasi, serta evaluasi dan pengendalian dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Rencana Kerja (Renja) berperan sebagai panduan pelaksanaan yang

membantu menyelaraskan kegiatan sehari-hari dengan tujuan dan pencapaian organisasi.

Sebagai bentuk Rencana Kerja Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga melaksanakan 3 (tiga) Rincian Output yang akan dicapai oleh organisasi Tahun Anggaran 2025:

RO 1 : Layanan Dukungan Manajemen Internal

Terdiri dari 5 (lima) Klasifikasi Rincian Output yaitu Layanan Hukum, Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi, Layanan Protokoler, Layanan Umum, dan Layanan Perkantoran.

RO 2 : Layanan Dukungan Manajemen Internal

Terdiri dari 1 (satu) Klasifikasi Rincian Output yaitu Layanan Manajemen SDM.

RO 3 : Layanan Manajemen Kinerja Internal

Terdiri dari 3 (tiga) Klasifikasi Rincian Output yaitu Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Manajemen Keuangan, Layanan Reformasi Kinerja.

Rencana Kerja (Renja) Tahun Anggaran 2024 dirinci dalam Term of Reference (TOR) dan Rincian Anggaran dan Biaya (RAB) yang dimuat dalam lampiran Laporan Kinerja ini.

II.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dalam rentan waktu 2020-2024, Kementerian Pemuda dan Olahraga telah mengalami perubahan SOTK sekali dan juga perubahan jabatan dari struktural menjadi jabatan fungsional, ini tentu mempengaruhi Indikator Kinerja Utama yang tersusun selama lima tahun. Dan pada Laporan Kinerja ini Indikator Kinerja Utama akan menampilkan sesuai SOTK baru yang tergambar dan menyesuaikan kegiatan yang tercantum dalam Rincian Kertas Kerja Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2025. Adapun Indikator Kinerja tersebut digambarkan sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Layanan, Koordinasi dan Penyusunan Perundangan – undangan dan Advokasi Hukum	Tingkat harmonisasi dan penelaahan produk hukum pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	90%	90%	90%	90%	90%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik yang efektif	Persentase penyelesaian tindak lanjut LAPOR pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	80	81	82	84	85
3	Terselenggaranya Layanan Protokol yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	Agenda Setting dan Schedule Humas dan Protokol Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang dilaksanakan dengan baik	90%	90%	90%	90%	90%
4	Meningkatnya Kualitas Layanan pengelolaan aset dan BMN yang kredibel	Indeks Pengelolaan Aset pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	3	3,1	3,15	3,20	3,25

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan yang Optimal, Transparan dan Akuntabel	Persentase Serapan Anggaran pada Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	99,4%	95%	95%	95%	95%
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	83,5	80	81	82	83
6	Meningkatnya SDM yang berkualitas, berintegritas dan profesional	Persentase Layanan SDM yang diselesaikan	81%	82%	83%	84%	85%
7	Meningkatnya kualitas Sistem Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pembudayaan Olahraga yang Akuntabel	Nilai PM SAKIP Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	76,5	70	70,5	71	71,5

II.4 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk

melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja juga menggambarkan target pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan strategis dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran selama periode waktu tertentu.

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga telah membuat perjanjian kinerja tahun 2025 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian Kinerja Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2025 yang telah ditandatangani pada bulan Januari 2025 adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas Sistem Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pembudayaan Olahraga yang Akuntabel	Nilai PM SAKIP Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	76,5
		Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	80
		Persentase Capaian Output pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut LAPOR	80%

	dan Komunikasi Publik yang efektif	pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	
		Persentase Unit Kerja yang Memenuhi Penyediaan Data pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100%
3.	Meningkatnya SDM yang berkualitas, berintegritas dan profesional	Persentase Layanan SDM yang Diselesaikan	81%
		Persentase Pegawai ASN yang Diberikan Pengembangan Kompetensi SDM	81%
4.	Meningkatnya Layanan, Koordinasi dan Penyusunan Perundangan – undangan dan Advokasi Hukum	Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Kebijakan Publik pada Unit Kerja	4 Laporan
		Tingkat Harmonisasi Penelaahan Produk Hukum pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100%
5.	Meningkatnya Kualitas Layanan pengelolaan aset dan BMN yang kredibel	Indeks Pengelolaan Aset pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	3
6.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan yang Optimal,	Persentase Serapan Anggaran pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	99,4%

	Transparan dan Akuntabel	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	83,5
7.	Meningkatnya kualitas pengelolaan Arsip	Rata – rata Hasil Pengawasan Kearsipan pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	76,5
		Hasil Pengawasan Kearsipan pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	76,5
8.	Terselenggaranya Layanan Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	Jumlah standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	2 Dokumen
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	89,2
9.	Terselenggaranya Layanan Protokol yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	Agenda Setting dan Schedule Humas dan Protokol Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang dilaksanakan dengan baik	90%

II.5 Postur Anggaran

Pada tahun 2025, Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga memiliki pagu anggaran sebesar Rp4.700.000.000. Pagu anggaran tersebut digunakan untuk mendanai layanan kesekretariatan selama tahun anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode KRO	Keterangan	Pagu Anggaran (Rp)
1	EBA.957	Layanan Hukum	36.320.000
2	EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1.089.636.000
3	EBA.959	Layanan Protokoler	720.158.000
4	EBA.962	Layanan Umum	585.320.000
5	EBA.994	Layanan Perkantoran	477.360.000
6	EBC.957	Layanan Manajemen SDM	1.329.540.000
7	EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	316.436.000
8	EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	145.230.000
Total Pagu Anggaran			4.700.000.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja digunakan untuk mengukur keberhasilan Indikator Kinerja dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada PK yang juga dicapai oleh kegiatan pendukung yang dilakukan oleh unit Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga. Adapun pemetaan kegiatan yang disesuaikan dengan target kinerja dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PENGUKURAN KINERJA
1	Meningkatnya kualitas Sistem Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pembudayaan Olahraga yang Akuntabel	Nilai PM SAKIP Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP pada Satuan Kerja oleh Inspektorat Kemenpora (berdasarkan reviu pada LKJ tahun sebelumnya). Nilai yang dipergunakan pada indikator ini adalah nilai yang terdapat pada berita acara. Nilai yang digunakan adalah data tahun sebelumnya yang merupakan jumlah nilai rata- rata dari

			seluruh unit kerja pada Deputi Bidang Kebudayaan Olahraga.
		Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Kebudayaan Olahraga	Berdasarkan nilai kinerja yang ada pada aplikasi E-SMART yang ada pada masing-masing SATKER tahun 2024. Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Aplikasi ini dibangun oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI sebagai alat pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

			<p>Pada tahun 2025, nilai NKA dibentuk oleh 2 komponen utama penilaian yaitu Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran terdiri dari 2 komponen yaitu Efisiensi dan Efektivitas. Nilai Efisiensi dilihat dari Penggunaan SBK (Standar Biaya Khusus) dan Efisiensi dari SBK. Sedangkan Nilai efektivitas dilihat dari Capaian Rincian Output. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan nilai yang didapat dari nilai IKPA OM-SPAN. Nilai tersebut di-generate langsung dari OM-SPAN.</p>
		<p>Persentase Capaian Output pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga</p>	<p>Rata-rata capaian output pada Perjanjian Kinerja Unit Kerja</p>

			Eselon II. Capaian output pada Unit Kerja Eselon II diperoleh berdasarkan seluruh realisasi indikator dibandingkan target dikali 100%.
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik yang efektif	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut LAPOR pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Mengukur tindak lanjut atas pengaduan masyarakat yang disampaikan melalui SP4N-LAPOR! sebagai umpan balik perbaikan berkelanjutan pada satuan kerja Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga. Kualitas pengelolaan pengaduan dapat diukur melalui indikator: <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan SDM Pengelola (dibuktikan dengan SK Tim Pengelola) • Rencana aksi pengelolaan pengaduan • Tindak lanjut penyelesaian pengaduan

			<ul style="list-style-type: none"> • Responsivitas penyelesaian pengaduan (Kecepatan tindak lanjut) • Kualitas penyelesaian pengaduan • Ranting penilaian masyarakat Hasil skoring dari ketercapaian kualitas pengelolaan pengaduan LAPOR! dari 6 komponen tersebut yang harus dipenuhi akan dikonversikan menjadi bentuk persentase.
		Persentase Unit Kerja yang Memenuhi Penyediaan Data pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Penyediaan data merupakan pengelolaan database terkait dengan data keolahragaan pada masing-masing unit eselon II di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga. Data ini digunakan untuk kebutuhan evaluasi, pelaporan.

3	Meningkatnya SDM yang berkualitas, berintegrasi dan profesional	Persentase Layanan SDM yang Diselesaikan	Jumlah layanan SDM yang terlaksana dengan Jumlah seluruh layanan SDM yang diagendakanx100%
		Persentase Pegawai ASN yang Diberikan Pengembangan Kompetensi SDM	Jumlah pegawai ASN yang mengikuti pelatihan/bimtekSeluruh pegawai pada kedeputianx100%
4	Meningkatnya Layanan, Koordinasi dan Penyusunan Perundangan – undangan dan Advokasi Hukum	Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Kebijakan Publik pada Unit Kerja	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Kebijakan Publik
		Tingkat Harmonisasi Penelaahan Produk Hukum pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Produk hukum yang diusulkan olehh unit Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga dalam bentuk Peraturan Menteri, Peraturan Presiden, Peraturan Pemerintah, dan Undang-Undang.
5	Meningkatnya Kualitas Layanan pengelolaan aset dan BMN yang kredibel	Indeks Pengelolaan Aset pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Indeks Pengelolaan Aset Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang diukur melalui kualitas kinerja di bidang pengelolaan

			<p>Barang Milik Negara (BMN) meliputi pengelolaan, kepatuhan, pengawasan, dan pengendalian serta keandalan administrasi BMN pada satuan kerja selaku Kuasa Pengguna Barang. IPA Satuan Kerja pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga merujuk pada Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 39/KM.6/2025 tentang Indikator Kinerja Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2025.</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

6.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan yang Optimal, Transparan dan Akuntabel	Persentase Serapan Anggaran pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Data didapatkan berdasarkan total realisasi anggaran (SP2D) dibanding dengan total pagu anggaran tahun 2025 dikali 100%
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Berdasarkan nilai IKPA yang diperoleh dari Menu Monev PA pada aplikasi OMSPAN di akhir tahun 2025 masing-masing SATKER. Terdapat 8 indikator yang dinilai yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.
7.	Meningkatnya kualitas pengelolaan Arsip	Rata – rata Hasil Pengawasan Kearsipan pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Hasil pengawasan kearsipan seluruh unit Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga= (12,5% x Nilai Aspek Penciptaan) + (12,5%

			x Nilai Aspek Pemeliharaan) + (12,5% x Nilai Aspek Penggunaan) + (12,5% x Nilai Aspek Penyusutan) + (25% x Nilai Aspek Sumber Daya Kearsipan) + (25% x Nilai Aspek Sarana Prasarana)
		Hasil Pengawasan Kearsipan pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Hasil pengawasan kearsipan pada Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga= (12,5% x Nilai Aspek Penciptaan) + (12,5% x Nilai Aspek Pemeliharaan) + (12,5% x Nilai Aspek Penggunaan) + (12,5% x Nilai Aspek Penyusutan) + (25% x Nilai Aspek Sumber Daya Kearsipan) + (25% x Nilai Aspek Sarana Prasarana)
8.	Terselenggaranya Layanan Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan	Jumlah standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur yang

	Olahraga yang berkinerja efektif, profesional dan melayani		tersusun dan dimanfaatkan
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Upaya terencana untuk mengevaluasi kualitas pelayanan publik berdasarkan tingkat kepuasan masyarakat pengguna layanan sebagai indikator kinerja penyelenggaraan pelayanan. Terdapat 9 komponen penilaian yaitu Persyaratan, Sistem, Mekanisme, dan Prosedur, Waktu Penyelesaian, Biaya/Tarif, Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, Kompetensi Pelaksana, Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan, serta Sarana dan Prasarana
9.	Terselenggaranya Layanan Protokol yang	Agenda Setting dan Schedule Humas dan Protokol Deputi	Jumlah Agenda Setting dan Schedule yang

berkinerja efektif, profesional dan melayani	Bidang Pembudayaan Olahraga yang dilaksanakan dengan baik	dilaksanakan Jumlah Agenda Setting dan Schedule yang ditargetkan x100%
----------------------------------------------	-----------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan sebelumnya, baik mengenai uraian rencana pencapaian kinerja atau target dan kemudian mengukur realisasinya.

Dalam mengukur kinerja Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga mencakup kinerja sasaran dan kinerja kegiatan. Kinerja sasaran menggunakan indikator kinerja output dan outcome, sedangkan kinerja kegiatan menggunakan indikator kinerja yang meliputi masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome). Indikator masukan berupa dana, sedangkan indikator keluaran dan hasil meliputi jumlah orang, jumlah buku, jumlah pedoman, jumlah lembaga dan satuan lainnya.

Berkaitan dengan indikator-indikator kinerja dalam akuntabilitas kinerja, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur kinerja meliputi indikator kinerja sasaran dan indikator kegiatan. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang ada. Indikator kinerja sasaran merupakan ukuran keberhasilan pencapaian sasaran. Sedangkan indikator kinerja kegiatan terdiri dari: masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome). Penetapan indikator kinerja beserta target capaian indikator kinerja ini mulai dilakukan pada saat perumusan rencana strategis, yaitu mulai dilakukan pada saat perumusan tujuan dan sasaran. Dalam menetapkan indikator sasaran, digunakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran yang terkait dengan sasaran tersebut, yaitu dapat berupa keluaran (output) atau hasil (outcome).
2. Penyusunan dan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap dan konsisten

mengenai capaian kinerja instansi dalam rangka proses pengambilan keputusan bag perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat serta efisiensi, keekonomian dan efektivitas.

Evaluasi sangat penting dilakukan khususnya analisis yang menyangkut keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran; evaluasi sungguh-sungguh terhadap kegiatan tahun yang lalu dengan sasaran yang ingin dicapai; penentuan indikator kinerja; dan kegiatan inti organisasi. Sebagai salah satu elemen terpenting dalam penerapan Laporan Kinerja, tahapan pengukuran kinerja mencakup penetapan indikator kinerja keberhasilan (IKU), pengumpulan data kinerja, penilaian capaian kinerja, dilanjutkan dengan analisis capaian kinerja sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur capaian kinerja sasaran digunakan indikator kinerja outcome dan indikator kinerja output, yang merupakan gambaran dari ukuran keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan. Berikut adalah tabel pengukuran kriteria ketercapaian target indikator:

Rentang Capaian (%)	Kategori Capaian	Keterangan
Capaian \geq 90	Sangat Baik	Capaian diperoleh dari persentase capaian hasil pengukuran setiap indikator kinerja
$70 <$ Capaian \leq 90	Baik	
$50 <$ Capaian \leq 70	Cukup	
Capaian \leq 50	Kurang	

Berdasarkan perjanjian kinerja organisasi di Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2025, maka hasil capaian kinerja Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
1	Meningkatnya kualitas Sistem	Nilai PM SAKIP Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	76,5	73,16	96

	Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pembudayaan Olahraga yang Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	80	83,39	104,2
		Persentase Capaian Output pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik yang efektif	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut LAPOR pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	80%	100%	125%
		Persentase Unit Kerja yang Memenuhi Penyediaan Data pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100%	100%	100
3.	Meningkatnya SDM yang berkualitas, berintegritas dan profesional	Persentase Layanan SDM yang Diselesaikan	80%	100%	125%
		Persentase Pegawai ASN yang Diberikan Pengembangan Kompetensi SDM	81%	100%	123,5%
4.	Meningkatnya Layanan, Koordinasi dan Penyusunan Perundangan – undangan dan Advokasi Hukum	Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Kebijakan Publik pada Unit Kerja	4	4	100%
		Tingkat Harmonisasi Penelaahan Produk Hukum pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100%	100%	100%
5.	Meningkatnya Kualitas Layanan pengelolaan aset dan BMN yang kredibel	Indeks Pengelolaan Aset pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	3	3,5	116,7%

6.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan yang Optimal, Transparan dan Akuntabel	Persentase Serapan Anggaran pada Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	99,4%	99,23%	99,8%
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	83,5	81,78	99,79
7.	Meningkatnya kualitas pengelolaan Arsip	Rata – rata Hasil Pengawasan Kearsipan pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	76,5	72,1	94,2
		Hasil Pengawasan Kearsipan pada Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	76,5	81,2	106,1
8.	Terselenggaranya Layanan Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	Jumlah standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	2	6	300%
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	89,2	90,76	101,7
9.	Terselenggaranya Layanan Protokol yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	Agenda Setting dan Schedule Humas dan Protokol Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga yang dilaksanakan dengan baik	90%	100%	111,1%

Secara umum capaian indikator kinerja Sekretaris Deputy Pembudayaan Olahraga adalah 117,7% atau berkategori Sangat Baik.

Indikator Kinerja pada Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga mengalami perubahan yang masif pada tahun 2025. Hal ini terjadi karena untuk

lebih mendetailkan kinerja memasuki tahap Rencana Strategis 2025 - 2029 yang mana Indikator Kinerja pada masing-masing sekretariat pada level kedeputian di Kementerian Pemuda dan Olahraga mengindik pada Indikator Program Sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga.

B. Capaian Analisis Kinerja

1. Meningkatnya kualitas Sistem Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pembudayaan Olahraga yang Akuntabel

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Nilai PM SAKIP Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Target	70	70	70	80	76,5
	Realisasi	67,62	67,41	77,06	76,23	73,16

Evaluasi Implementasi SAKIP merupakan Amanah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Evaluasi dilaksanakan sebagai bagian dari Upaya penguatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagaimana dimatkan dalam Peraturan Menteri PANRB nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan turunan peraturan di Kemenpora melalui Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2024 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka setiap pimpinan instansi pemerintah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di lingkungannya setiap tahun, dan hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja khususnya kinerja publik di instansi secara berkelanjutan. Cakupan/ruang lingkup implementasi SAKIP yang dievaluasi adalah:

1. Perencanaan Kinerja (30);
2. Perencanaan Kinerja (30);
3. Pelaporan Kinerja (30); dan
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25).

Berdasarkan beberapa kategori penilaian tersebut, SAKIP Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga sebesar 73,16. Dan evaluasi atas akuntabilitas kinerja instansi harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta objektif Instansi Pemerintah dalam mengimplementasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja sesuai dengan kriteria masing-masing komponen yang ada dalam LKE.

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Target	88	89	90	91	80
	Realisasi	86,53	87,80	96,85	76,50	83,39

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang tercantum dalam Sistem monitoring Kinerja Terpadu (SMART) ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran digunakan untuk melaksanakan 2 fungsi anggaran yaitu fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas.

Fungsi akuntabilitas (proving) bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara profesional kepada pemangku kepentingan atas penggunaan anggaran. Sedangkan fungsi peningkatan kualitas (improving) bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, mengidentifikasi pendukung dan kendala atas pelaksanaan anggaran dan sebagai bahan masukan untuk penyusunan kebijakan. Secara garis besar, Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021

dibagi dalam beberapa tingkatan antara lain tingkat Kementerian Negara/Lembaga, tingkat unit Eselon I, dan tingkat Satuan Kerja (satker).

Nilai atas Kinerja Anggaran tersedia dan bisa diakses pada website E-SMART DJA. Nilai atas Kinerja Anggaran terdiri dari 2 komponen penilaian utama yaitu Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Pelaksanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran memiliki 2 komponen penilaian, yaitu efektivitas dan efisiensi perencanaan anggaran. Efektivitas perencanaan anggaran merupakan nilai atas capaian rincian output sedangkan efisiensi perencanaan adalah nilai atas pelaksanaan dan efisiensi atas penggunaan SBK (Satuan Biaya Keluaran). Sedangkan untuk Nilai Pelaksanaan Anggaran didapatkan dari nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) yang ada pada website OM SPAN.

Pada tahun 2025, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga mendapatkan 117,7% dari target sebesar 80. Perincian atas penilaian tersebut dirincikan pada gambar di bawah ini:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	092.01.418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	85,00	81,78	83,39

Kendala dalam Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran

Kendala yang dihadapi untuk Pencapaian Kinerja selama tahun 2025 adalah mayoritas jadwal kegiatan dilaksanakan pada akhir tahun sehingga realisasi output menumpuk di akhir tahun. Hal ini terjadi karena adanya kendala pada bagian anggaran seperti masih adanya pagu blokir akibat kurangnya data dukung seperti TOR dan Juknis Kegiatan/Bantuan, perubahan SOTK baru di Kementerian Pemuda dan Olahraga, pergantian pejabat pengelola keuangan, perubahan SOTK Kementerian Pemuda dan Olahraga, dan adanya jadwal kegiatan yang diundur/terhambat akibat perubahan program dan kebijakan.

Tindak Lanjut atas Kendala Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran

Ujung tombak dari pelaksanaan kinerja anggaran adalah akurasi dan kematangan dalam perencanaan. Oleh karena itu, seluruh UKE II diharapkan bisa merencanakan, menjadwalkan, mengantisipasi pelaksanaan kegiatan dengan baik dan tidak menumpuk di akhir tahun. Selain itu, Nilai Kinerja Anggaran juga memuat komponen penilaian atas penerapan SBK (Standar Biaya Keluaran) sehingga

diharapkan UKE II bisa mengajukan penyusunan SBK untuk kegiatan yang berulang setiap tahun. Selain itu diharapkan selalu ada evaluasi atas pelaksanaan perencanaan dan penganggaran di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga.

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Persentase Capaian Output Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Target	100%	100%	100%	100%	100%
	Realisasi	100%	120%	129,8%	93,33%	100%

Pelaporan data capaian output merupakan bagian dari money pelaksanaan anggaran yang bertujuan untuk mewujudkan belanja berkualitas sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja. Selain itu, data capaian output dipergunakan dalam rangka penilaian kinerja anggaran.

Pada tahun 2025, UKE II di Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga mendapatkan realisasi capaian output keseluruhan sebesar 100% dengan target 100%. Tidak tercapainya target dikarenakan pagu kegiatan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan setelah adanya SOTK baru lebih rendah daripada tahun sebelumnya. Hal ini tidak bisa dihindarkan karena merupakan actor eksternal yang tidak bisa dikontrol oleh UKE II. Terdapat juga beberapa kegiatan yang tidak tercapai karena target yang ditetapkan bersama dengan BAPPENAS terlalu tinggi sehingga sangat susah untuk direalisasikan di lapangan. Selain itu UKE II juga masih tetap berusaha dan berinovasi untuk melakukan kegiatan walaupun dengan kondisi anggaran yang relative lebih kecil daripada tahun-tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian realisasi capaian output untuk Program Prioritas Nasional yang ada di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga.

No	Rincian Output	Target	Realisasi	%
	Asisten Deputi Bidang Pengembangan Olahraga Disabilitas			

1	Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Layanan Khusus	8.700 Orang	8.700 Orang	100%
Asisten Deputi Bidang Pengembangan Olahraga Pendidikan				
1	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dalam Pengembangan Olahraga Olimpik	104 Lembaga	104 Lembaga	100%
2	Fasilitasi dan Pembinaan Peserta kampanye olahraga Olimpik di Satuan Pendidikan	113.334 Orang	113.334 Orang	100%
3	Pendampingan Peserta didik nonformal dan informal dalam seleksi calon bibit talenta Olahraga	56.667 Orang	56.667 Orang	100%
4	Bantuan untuk Prasarana Olahraga Pendidikan	2 Lembaga	2 Lembaga	100%
5	Bantuan untuk Sarana Olahraga Pendidikan	200 Lembaga	200 Lembaga	100%
Asisten Deputi Bidang Pengembangan Olahraga Masyarakat				
1	Kebijakan Indeks Pembangunan Keolahragaan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100%
2	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	20 Lembaga	20 Lembaga	100%
3	Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Partisipasi Berolahraga dan Kebugaran Jasmani	10.500 Orang	10.500 Orang	100%

Pada tabel di atas bisa disimpulkan bahwa Program Prioritas Nasional telah tercapai sebesar 100%. Sedangkan untuk perincian atas realisasi capaian output secara keseluruhan atas kegiatan lain dapat dilihat pada Lampiran.

Kendala dalam Peningkatan Persentase Capaian Rincian Output

Kendala yang dihadapi untuk Pencapaian Kinerja selama tahun 2025 adalah mayoritas jadwal kegiatan dilaksanakan pada akhir tahun sehingga realisasi output menumpuk di akhir tahun. Hal ini terjadi karena adanya kendala pada bagian anggaran seperti masih adanya pagu blokir akibat kurangnya data dukung seperti TOR dan Juknis Kegiatan/Bantuan, perubahan SOTK baru di Kementerian Pemuda dan Olahraga, pergantian pejabat pengelola keuangan, perubahan SOTK Kementerian Pemuda dan Olahraga, dan adanya jadwal kegiatan yang diundur/terhambat akibat perubahan program dan kebijakan.

Tindak Lanjut atas Kendala Peningkatan Persentase Capaian Rincian Output

Ujung tombak dari pelaksanaan kinerja anggaran adalah akurasi dan kematangan dalam perencanaan. Oleh karena itu, seluruh UKE II diharapkan bisa merencanakan, menjadwalkan, mengantisipasi pelaksanaan kegiatan dengan baik dan tidak menumpuk di akhir tahun. Selain itu, diharapkan selalu ada evaluasi atas pelaksanaan perencanaan dan penganggaran di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga sehingga apabila ada perubahan target bisa segera dieskalasikan dengan Kementerian/Lembaga terkait.

2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik yang efektif

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut LAPOR pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Target	N/A	N/A	N/A	N/A	80%
	Realisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100%

Sepanjang Tahun 2025, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga secara konsisten melaksanakan penanganan aspirasi dan pengaduan masyarakat yang disampaikan melalui sistem SP4N-LAPOR!. Seluruh laporan yang masuk telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan kewenangan, sehingga capaian realisasi penanganan pengaduan mencapai 100 persen.

Capaian ini mencerminkan komitmen Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga dalam memberikan pelayanan publik yang responsif, transparan, dan akuntabel, serta mendukung penguatan nilai Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Grafik berikut menunjukkan tingkat realisasi tindak lanjut laporan masyarakat pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga selama Tahun 2025.



Realisasi Penanganan Pengaduan Masyarakat melalui SP4N-LAPOR!

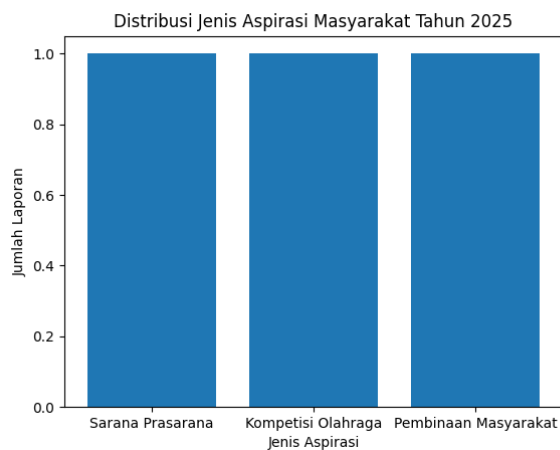
1. Permintaan Perbaikan Lapangan Lari di Bojong Cikembar, Sukabumi
Masyarakat melaporkan kondisi lapangan lari yang rusak dan tidak layak digunakan. Kemenpora menindaklanjuti dengan meneruskan kepada unit terkait dan mendorong koordinasi dengan pemerintah daerah setempat.
2. Keberatan terhadap Tingginya Biaya Kejuaraan Taekwondo
Pelapor menyampaikan keluhan atas mahalnya biaya kejuaraan taekwondo yang dinilai memberatkan atlet. Laporan diteruskan ke Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga.

3. Aspirasi Karang Taruna Lereng Gunung Sumbing

Karang Taruna menyampaikan keterbatasan sarana dan pembinaan olahraga di daerahnya. Aspirasi ini menjadi masukan penting bagi penguatan pembudayaan olahraga berbasis masyarakat.

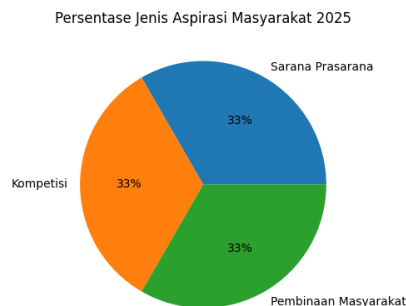
Visualisasi Data Aspirasi Masyarakat

Grafik berikut menggambarkan distribusi jenis aspirasi dan pengaduan masyarakat yang diterima Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga selama Tahun 2025.

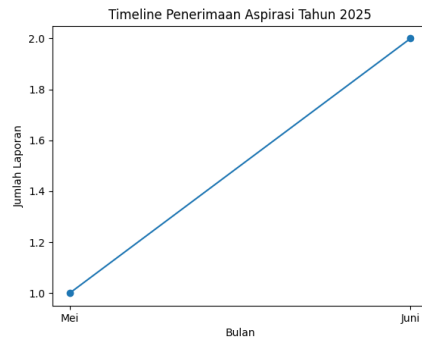


Ringkasan Visual Aspirasi Masyarakat

1. Persentase Jenis Aspirasi

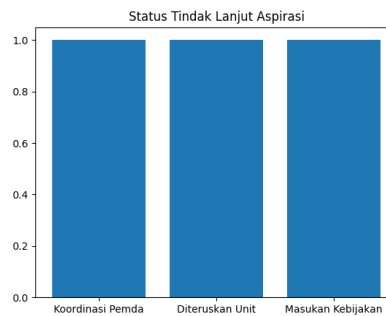


2. Timeline Aspirasi Masyarakat



3. Status Tindak Lanjut Aspirasi

Jenis Aspirasi	Jumlah	Status
Sarana Prasarana	1	Koordinasi Pemda
Kompetisi Olahraga	1	Diteruskan ke Unit Terkait
Pembinaan Masyarakat	1	Masukan Kebijakan



Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Persentase Unit Kerja yang Memenuhi Penyediaan Data pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Target	100%	100%	100%	100%	100%
	Realisasi	100%	120%	129,8%	93,33%	100%

Penyediaan berbagai informasi data keolahragaan lingkup Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga dapat dilihat melalui website Deputi 2 Pembudayaan Olahraga dan Indonesia Berolahraga. Pada website Deputi 2 Pembudayaan Olahraga semua informasi atau berita terkait Deputi Bidang Pembudayaan

Olahraga dapat diakses masyarakat mulai dari kegiatan internal kedeputian sampai kegiatan pembudayaan olahraga skala nasional.

Sedangkan Indonesia Berolahraga adalah sebuah website yang menyediakan informasi program/kegiatan pembudayaan olahraga di seluruh Indonesia yang dilaksanakan oleh Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga atau Stakeholder Bidang Pembudayaan Olahraga. Target penyediaan data sudah tercapai 100% dimana semua unit kerja sudah menginput data program kegiatan unggulan di masing-masing unit kerja. Selain adanya website Indonesia berolahraga, masing-masing unit kerja juga memiliki aplikasi penyediaan data seperti Asdep Olahraga Pendidikan dengan aplikasi JOPI dan TKPN.

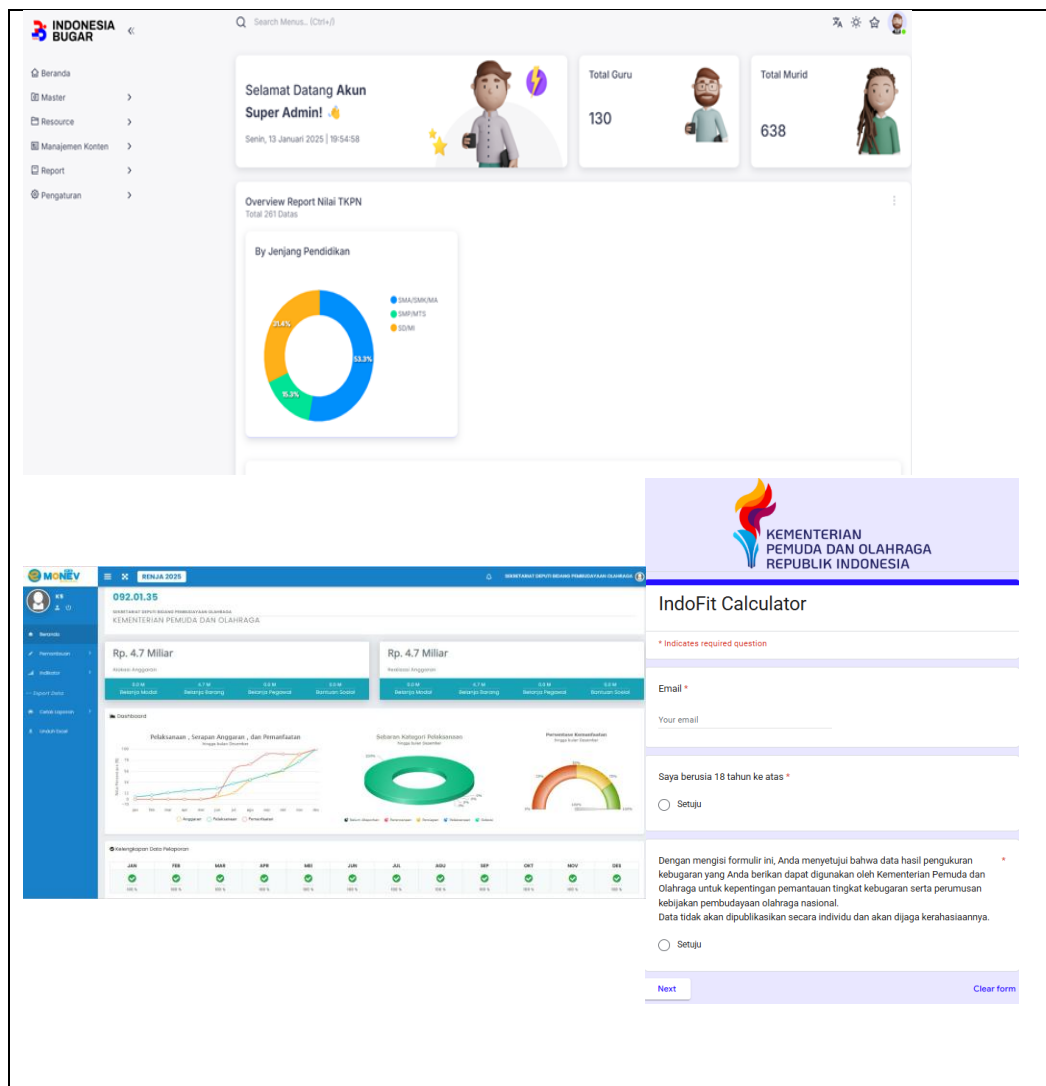
Asdep Olahraga Masyarakat memiliki aplikasi IPO yang digunakan untuk pengambilan data penghitungan IPO (Indeks Pembangunan Olahraga). Semua aplikasi penyediaan data di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga dalam pendampingan, monitoring dan evaluasi dari Sekretariat Deputi Bidang pembudayaan Olahraga. Pengumpulan data pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga tidak ada kendala dalam berbagai aspek hanya saja disarankan adanya google drive yang berisi integrasi data pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga supaya dalam pencarian data mudah untuk didapatkan tetapi apabila data tersebut rahasia bisa dibuat akses terbatas.

Penyediaan Data di Lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga



Laporan Kinerja

Sekretaris Deputi bidang Pembudayaan Olahraga



Selain itu, Unit Kerja Eselon II melaporkan secara berkala capaian kinerja dan anggaran berdasarkan Rincian Output yang ada pada Rincian Kertas Kerja Satker melalui aplikasi 'Emonev Bappenas' untuk diolah dan dianalisis lebih lanjut oleh Bappenas dan dijadikan sebagai dasar pembuatan kebijakan. Kementerian Pemuda dan Olahraga juga memiliki aplikasi khusus pemantauan kinerja yaitu 'E-Kinerja Kemenpora' dimana Unit Kerja Eselon II melaporkan capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja pada Perjanjian kinerja masing-masing asisten deputy setiap triwulan. Data yang diinput oleh Unit Kerja Eselon II tersebut akan digunakan oleh Biro Perencanaan dan Evaluasi Kinerja untuk mengevaluasi dan mengolah data untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan Menteri.

Kendala dan Hambatan

Kendala yang biasanya timbul dalam pengumpulan data kinerja suatu rincian output/indikator kinerja dan anggaran pada Unit Kerja Eselon II adalah adanya keterlambatan dalam perekapan data di lapangan sehingga operator melakukan penginputan di akhir periode atau bahkan terlambat melakukan penginputan periode. Hal ini akan berdampak pada ketelitian dan kualitas data yang dilaporkan.

Upaya Perbaikan

Upaya perbaikan agar kendala dan hambatan bisa diminimalisir adalah adanya pendampingan dan pengawasan secara berkala dari bagian perencanaan dan data di Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga kepada setiap operator Unit Kerja Eselon II agar melaporkan dan meng-update data secara berkala pada aplikasi-aplikasi pelaporan data sehingga kesalahan data bisa diminimalisir dengan kualitas yang baik

3. Meningkatnya SDM yang berkualitas, berintegrasi dan profesional

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Persentase Layanan SDM yang Diselesaikan	Target	N/A	N/A	N/A	N/A	80%
	Realisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100%

Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga menyediakan berbagai layanan administrasi dan manajemen pegawai untuk mendukung efektivitas operasional organisasi. Layanan internal SDM ini mencakup pengelolaan absensi pegawai serta pendampingan dalam penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) untuk memastikan manajemen kinerja yang terencana dan terukur. Fokus pada pengelolaan internal ini bertujuan untuk menciptakan tertib administrasi yang kuat

sebagai landasan bagi seluruh unit kerja dalam menjalankan tugas fungsinya secara optimal.

Untuk mendukung pengembangan karier aparatur secara profesional, Sekretariat memfasilitasi layanan pengajuan jenjang jabatan, pengajuan kompetensi, serta penghitungan angka kredit secara periodik bagi para pejabat fungsional. Selain aspek karier teknis, unit ini juga memberikan informasi penting mengenai penyetaraan ijazah bagi pegawai yang telah menempuh jalur pendidikan lanjutan. Seluruh proses pengembangan karier tersebut senantiasa didampingi dengan layanan kode etik pegawai guna menjaga integritas, disiplin, dan profesionalisme di lingkungan kerja sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yang berlaku.

Komitmen terhadap peningkatan kualitas personel diwujudkan secara nyata melalui layanan pelatihan peningkatan SDM yang mencakup aspek kepemimpinan hingga keterampilan teknis khusus. Implementasi layanan ini terlihat dari penyelenggaraan pelatihan pengembangan kapasitas dan karakter yang berorientasi pada nilai BerAKHLAK, pelatihan public speaking untuk memperkuat kemampuan komunikasi persuasif, serta pelatihan fotografi, videografi, dan penulisan berita guna meningkatkan kualitas informasi kehumasan. Melalui rangkaian layanan ini, diharapkan tercipta SDM yang kompeten, adaptif, dan mampu memberikan pelayanan publik yang unggul secara berkelanjutan.

Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga mencatatkan pencapaian kinerja yang luar biasa dengan realisasi layanan SDM mencapai 100%, melampaui target persentase yang ditetapkan sebesar 80%. Keberhasilan ini tercermin dari tuntasnya berbagai layanan krusial, mulai dari administrasi internal seperti pengelolaan absensi pegawai, penyusunan SKP, hingga pengawasan kode etik untuk menjaga profesionalisme aparatur sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN. Selain itu, Sekretariat secara konsisten memfasilitasi pengembangan karier melalui pemberian informasi penyetaraan ijazah, pengajuan jenjang jabatan, pengajuan kompetensi, serta penghitungan angka kredit secara periodik bagi pejabat fungsional yang berjalan secara efektif dan terukur.

Upaya Mempertahankan Realisasi 100%

Untuk mempertahankan dan meningkatkan realisasi layanan SDM yang telah mencapai 100% pada tahun 2025, Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga dapat menempuh beberapa upaya strategis berdasarkan keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan:

1. Penguatan Kompetensi Berkelanjutan

Mempertahankan tren positif memerlukan pelatihan yang konsisten seperti yang telah dilaksanakan, mulai dari penguatan karakter di Sukabumi , pelatihan public speaking , hingga keterampilan media dan jurnalistik. Fokus ke depan harus tetap pada peningkatan kapasitas teknis, manajerial, dan sosial kultural untuk memastikan SDM tetap adaptif terhadap tantangan organisasi.

2. Digitalisasi dan Optimalisasi Sistem Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi yang telah dimulai, seperti digitalisasi dokumentasi dan hasil diskusi, perlu ditingkatkan menjadi sistem layanan SDM yang lebih terintegrasi. Hal ini mencakup otomatisasi layanan absensi pegawai, penyusunan SKP secara digital, hingga sistem pemantauan angka kredit periodik agar prosesnya lebih cepat, transparan, dan meminimalisir kesalahan manual.

3. Monitoring, Evaluasi, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Setiap sesi kegiatan harus terus diakhiri dengan penyusunan evaluasi dan rekomendasi yang dituangkan dalam Rencana Tindak Lanjut (RTL). RTL ini berfungsi sebagai dasar pemantauan dan pelaksanaan perbaikan yang berkelanjutan, memastikan bahwa setiap hambatan dalam layanan SDM segera teridentifikasi dan dicarikan solusinya.

4. Internalisasi Budaya Kerja BerAKHLAK

Mempertahankan kinerja tinggi membutuhkan lingkungan kerja yang kondusif. Penguatan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) harus terus diinternalisasi melalui metode pelatihan ganda (indoor dan outdoor). Budaya kerja yang partisipatif dan komunikatif akan meningkatkan rasa kebersamaan serta koordinasi yang efektif antar pegawai.

5. Efisiensi Sumber Daya Manusia

Mengingat pada tahun 2025 capaian kinerja meningkat hingga 117,69% meskipun dengan jumlah SDM yang lebih sedikit (26 orang) dibandingkan tahun sebelumnya, maka fokus pada manajemen talenta menjadi sangat krusial. Pengelolaan talenta yang sistematis dan berkelanjutan sesuai regulasi akan memastikan setiap pegawai ditempatkan pada posisi yang paling sesuai dengan kompetensinya.

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Persentase Pegawai ASN yang Diberikan Pengembangan Kompetensi SDM	Target	50%	50%	50%	80%	81%
	Realisasi	100%	100%	100%	100%	100%

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Pegawai di lingkungan Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga, maka dilaksanakan beberapa kegiatan untuk menunjang peningkatan kualitas SDM. Setiap tahun diadakan pelatihan yang berbeda-beda sesuai kebutuhan. Pada tahun 2025 ini Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga melaksanakan kegiatan:

1. Tanggal 15 s.d. 17 Juli 2025 di Sukabumi, Jawa Barat.
 - a) Pengembangan kapasitas dan karakter pegawai Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga

Kegiatan ini melibatkan 150 pegawai dari berbagai jenjang jabatan mulai dari pejabat tinggi, pejabat fungsional, hingga staf pelaksana dengan tujuan utama menyelaraskan program kerja tahun 2025 dan rencana program tahun 2026 serta memperkuat koordinasi teknis antarunit. Melalui agenda ini, Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga berupaya menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK guna mewujudkan aparatur yang profesional, akuntabel, dan mampu bersinergi secara lintas sektor dalam mendukung reformasi birokrasi.

Metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pelatihan indoor di Hotel Horison dan ISTC yang berisi pemaparan materi kebijakan serta diskusi, dan pelatihan outdoor di Arus Liar yang difokuskan pada pembentukan tim (team building), kreativitas, dan komunikasi efektif melalui simulasi lapangan serta arung jeram. Seluruh rangkaian acara dilaporkan berjalan dengan baik sesuai jadwal dan menghasilkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai landasan strategis untuk pelaksanaan program kerja mendatang. Hasil akhir yang diharapkan adalah terciptanya budaya kerja yang partisipatif serta meningkatnya kualitas SDM untuk mendorong pembudayaan olahraga yang masif dan berkelanjutan di masyarakat.

2. Tanggal 10 November 2025 di Hotel Mercure Gatot Subroto, Jakarta.

a) Pelatihan Public Speaking

Kegiatan yang dipandu oleh pemateri dari Public Speaking Academy, yaitu Ongky Hojanto dan Adhe Riatin, diikuti oleh total 36 peserta yang merupakan perwakilan dari Sekretariat Deputy serta berbagai unit Asisten Deputy di bidang Olahraga Masyarakat, Pendidikan, Layanan Khusus, serta Tenaga dan Organisasi. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memperkuat keterampilan komunikasi lisan para pegawai, membangun rasa percaya diri saat berbicara di depan umum, serta membekali mereka dengan kemampuan menyampaikan pesan yang persuasif dan menarik.

Sebagai hasil dari pelatihan tersebut, para peserta kini memiliki pemahaman mendalam mengenai kaidah dasar dan struktur fundamental dalam berbicara di depan umum yang mencakup bagian pembukaan (introduction), isi (body), dan penutup (conclusion). Peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga langsung mempraktikkannya dengan menyusun draf teks sesuai struktur tersebut untuk meningkatkan efektivitas penyampaian gagasan. Melalui proses pembelajaran aktif ini, diharapkan para pegawai dapat

lebih efektif dalam berkomunikasi, membangun relasi, serta menyampaikan pesan organisasi secara lebih jelas dan meyakinkan.

3. Tanggal 17 November 2025 di Hotel Veranda, Jakarta

a) Pelatihan Fotografi, Video, dan Penulisan Berita

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga menyelenggarakan dua rangkaian pelatihan kehumasan pada pertengahan November 2025 bertempat di Hotel Veranda, Jakarta. Sesi pertama mengenai Fotografi dan Videografi dilaksanakan pada Senin, 17 November bersama pakar audio visual Djoe Witjaksono dengan total 31 peserta. Selanjutnya, pada Selasa, 18 November, dilaksanakan Pelatihan Penulisan Berita Kehumasan yang dipandu oleh jurnalis Danardono Siradjudin dan diikuti oleh 27 peserta dari lingkungan Sekretariat serta perwakilan berbagai Asisten Deputi. Program ini merupakan komitmen instansi untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik dan membangun citra positif organisasi melalui konten yang lebih menarik dan komunikatif.

Melalui kombinasi pemaparan materi dan sesi praktik yang dikurasi langsung oleh narasumber, peserta berhasil menguasai prinsip dasar jurnalistik seperti struktur penulisan 5W+1H, etika media, serta teknik teknis fotografi seperti pengaturan komposisi dan pencahayaan. Peserta juga dibekali kemampuan videografi mulai dari tahap perencanaan pengambilan gambar hingga penyusunan video sederhana untuk keperluan publikasi. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah terbentuknya peningkatan kompetensi staf dalam memproduksi konten informasi kehumasan yang berkualitas tinggi, konsisten, dan siap dipublikasikan melalui berbagai kanal komunikasi resmi instansi.

Dalam pelaksanaan kompetensi Pegawai di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, tidak ada hambatan hanya saja diperlukan lebih banyak pengembangan pegawai seperti TOEFL, Pelatihan Microsoft Office, tata surat dan naskah dinas, serta yang lainnya.



4. Meningkatnya Layanan, Koordinasi dan Penyusunan Perundangan – undangan dan Advokasi Hukum

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Kebijakan Publik pada Unit Kerja	Target	N/A	N/A	N/A	N/A	4 Laporan
	Realisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	4 Laporan

Pada tahun 2025, Tim Hukum dan Data Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga menyelesaikan 4 (empat) laporan tinjauan dan analisis kebijakan sebagai upaya penguatan tata kelola, simplifikasi regulasi, dan inovasi pelayanan publik, dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan Analisis Penataan Tata Kerja melalui Standar Operasional Prosedur (SOP) di Lingkungan Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga.

Laporan ini memuat hasil evaluasi dan penyusunan instrumen tata kerja internal di lingkungan Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga.

Fokus utama kebijakan ini adalah menciptakan kepastian hukum dan standarisasi alur kerja birokrasi yang efektif, efisien, dan terintegrasi. Dengan selesainya 6 (enam) SOP ini, diharapkan penyelenggaraan administrasi perkantoran dapat berjalan lebih akuntabel serta meminimalisir hambatan prosedural dalam mendukung program strategis Deputi.

2. Laporan Progres Konsultasi Rancangan Peraturan Presiden tentang Jam Krida Olahraga

Laporan Progres Konsultasi Rancangan Peraturan Presiden tentang Jam Krida Olahraga mendokumentasikan tahapan strategis dalam penyusunan regulasi payung hukum pelaksanaan Jam Krida Olahraga secara nasional. Kebijakan ini telah mencapai tahap krusial, yakni konsultasi intensif dan harmonisasi materi muatan bersama Kementerian Sekretariat Negara serta Kementerian Dalam Negeri. Substansi kebijakan diarahkan untuk memperkuat dasar hukum penggiatan olahraga di instansi pemerintah dan masyarakat guna meningkatkan tingkat partisipasi olahraga nasional.

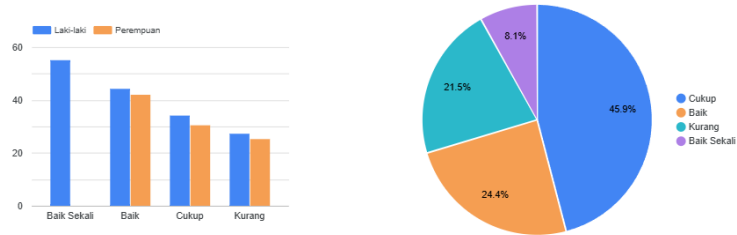
3. Laporan Evaluasi dan Deregulasi Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga melalui Metode Kodifikasi/Omnibus.

Sebagai bentuk implementasi kebijakan penyederhanaan regulasi, laporan Evaluasi dan Deregulasi Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga melalui Metode Kodifikasi/Omnibus menyajikan analisis mendalam terhadap berbagai Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga yang bersinggungan dengan Bidang Pembudayaan Olahraga. Melalui metode kodifikasi dan pendekatan omnibus, kebijakan ini bertujuan untuk mengeliminasi tumpang tindih regulasi, menyelaraskan aturan yang usang, serta mewujudkan ekosistem hukum yang lebih sederhana dan adaptif terhadap perkembangan olahraga masyarakat saat ini.

4. Laporan Transformasi Digital Pengukuran Kebugaran Masyarakat melalui Inovasi "IndoFit Calculator"

Laporan Transformasi Digital Pengukuran Kebugaran Masyarakat melalui Inovasi "IndoFit Calculator" mengulas efektivitas penggunaan metode elektronik berbasis cloud (Google Form) dalam pendataan derajat kebugaran masyarakat secara mandiri. Inovasi "IndoFit Calculator" memungkinkan

masyarakat menginput waktu tempuh lari/jalan sejauh 1,6 km secara instan. Kebijakan ini merupakan langkah konkret digitalisasi data olahraga yang memberikan basis data akurat bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan peningkatan kesehatan masyarakat yang berbasis data (evidence-based policy).



Grafik Hasil Pengguna IndoFit Calculator

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Tingkat Harmonisasi Penelaahan Produk Hukum pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Target	N/A	100%	100%	100%	100%
	Realisasi	N/A	100%	100%	100%	100%

Pada Kegiatan layanan hukum pada Deputi Bidang Pembudayaan tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai target, dimulai dari penelaahan produk hukum, penyusunan juknis

Penelaahan Produk hukum tahun 2025 pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga terdiri dari:

1. Penelaahan substansi Rancangan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang Pembudayaan Olahraga

Penelaahan terhadap rekomendasi atas pelaksanaan kegiatan olahraga olahraga yang diajukan oleh stakeholder termasuk pencantuman logo dan tanda tangan atas sertifikat kejuaraan.

2. Petunjuk Teknis yang dihasilkan tahun 2025 pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga:

- a) Petunjuk Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Olahraga dan Tenaga Pendukung Olahraga Masyarakat
- b) Petunjuk Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Olahraga dan Tenaga Pendukung Olahraga Pendidikan
- c) Petunjuk Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Olahraga dan Tenaga Pendukung Olahraga Layanan Khusus

Tingkat Harmonisasi dan Penelaahan Produk Hukum pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga tidak ada kendala dalam berbagai aspek tetapi terdapat beberapa saran agar lebih baik lagi yaitu publikasi dan sosialisasi terkait produk hukum yang sudah dibuat kepada pegawai di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga serta apabila ada beberapa prosedur dalam meningkatkan pelayanan publik dapat membuat standar operasional prosedur.

5. Meningkatnya Kualitas Layanan pengelolaan aset dan BMN yang kredibel

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Indeks Pengelolaan Aset pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Target	N/A	N/A	N/A	N/A	3
	Realisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	3,5

Barang Milik Negara yaitu semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lain yang sah. Dalam rangka pemanfaatan dan pertanggungjawaban penggunaan barang milik negara instansi pemerintah termasuk Kementerian Pemuda dan Olahraga, khususnya pada satker Pengembangan Pemuda diwajibkan untuk menyusun Laporan Barang Milik Negara per semester yang didalamnya mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga.

Indeks Pengelolaan Aset mengukur kualitas kinerja di bidang pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) meliputi pengelolaan, kepatuhan, pengawasan, dan pengendalian serta keandalan administrasi BMN pada Satuan Kerja selaku Kuasa Pengguna Barang. IPA Satuan Kerja pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga merujuk pada Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 10 Tahun 2024

tentang Pengelolaan Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 39/KM.6/2025 tentang Indikator Kinerja Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2025.

Salah satu kewajiban pengguna anggaran pada akhir tahun anggaran adalah melaporkan penggunaan anggaran pada satu periode atau satu tahun anggaran yang dapat digunakan sebagai gambaran kinerja organisasi. Penatausahaan laporan keuangan meliputi seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan. Dalam hal penilaian kinerja pemerintahan salah satu unsur berhasil atau tidaknya suatu organisasi adalah kemampuan organisasi untuk mengelola, mencatat, memanfaatkan barang milik Negara yang menjadi bagian dari organisasi dimaksud.

Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, yang dimaksud dengan barang milik Negara dapat dilihat pada Pasal 1 butir 10 yang menyebutkan: "semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Sedangkan pengertian barang menurut Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 adalah setiap benda baik yang berwujud dan tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan dan dimanfaatkan oleh pengguna barang.

Kendala dan Tindak Lanjut :

Indikator Kinerja Pengelolaan Barang Milik Negara/Indeks Pengelolaan Aset (IPA) Satuan Kerja Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2025 adalah

1. Pengelolaan BMN yang akuntabel dan produkti, yaitu tindak lanjut temuan pada LHP BPK atas LKPP dan LKKL terkait BMN. Satker Bidang Pembudayaan Olahraga, melalui Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga telah mengikuti rekomendasi BPK atas pengelolaan Aset di Lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga;
2. Kepatuhan Pengelolaan BMN Terhadap Peraturan Perundang-Undangan berkaitan dengan ketepatan waktu dan kelengkapan dokumen dalam

penyampaian laporan dan usulan RKBMN. Satker Bidang Pembudayaan Olahraga melalui Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga telah menerbitkan SK UAKPB dan SK Tim Keuangan yang akan menangani Barang Milik Negara di Lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga;

3. Pengawasan dan Pengendalian Yang Efektif yang berkaitan pada tindak lanjut pemanfaatan, pemindahtanganan dan penghapusan BMN serta tindak lanjut BMN rusak berat. Masih minimnya pengetahuan pegawai di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga mengenai Barang Milik Negara. Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga akan mengeluarkan ST Penanggungjawab Barang untuk setiap unit kerja;

4. Administrasi BMN yang Andal yaitu penggunaan BMN sesuai ketentuan. Seluruh Aset pelimpahan dari Sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga telah ditetapkan status penggunaannya melalui SK Status Penggunaan.

6. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan yang Optimal, Transparan dan Akuntabel

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Persentase Serapan Anggaran pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Target	97%	98%	98%	99%	99,4%
	Realisasi	98,62%	98,07%	99,06%	99,31%	99.18%

Terkelolanya anggaran yang optimal dan akuntabel diukur menggunakan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). IKPA adalah Indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 8 indikator tersebut antara lain Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan

Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Capaian Output. Dispen SPM merupakan pengurang dari nilai total IKPA tahun 2025. Berdasarkan capaian tersebut, penilaian kinerja tidak mencapai target secara maksimal dimana target nilai 83,5 namun sampai dengan 31 Desember 2025 hanya memperoleh nilai 81,74.

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	088	092	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	Nilai	100.00	53.80	63.18	100.00	100.00	60.71	100.00	81.78	100%	0.00	81.78
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.07	12.64	10.00	10.00	6.07	25.00				
					Nilai Aspek		76.90			80.97		100.00				

Pada gambar di atas bisa terlihat beberapa indikator yang dinilai rendah. Berikut adalah rincian faktor berdasarkan masing-masing indikator:

1. Deviasi Halaman III DIPA

- Adanya kesalahan dalam memperkirakan jumlah dana yang akan diambil setiap bulannya;
- Pergeseran jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga berdampak kepada pergeseran waktu pencairan dana.

2. Penyerapan Anggaran

- Realisasi penyerapan anggaran berbeda jauh dengan target penyerapan anggaran yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dengan target 15% pada Triwulan I, 50% pada Triwulan II/Semester I, 70% pada Triwulan III, dan 90% pada Triwulan IV/Semester II;
- Pergeseran jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga berdampak kepada pergeseran waktu pencairan dana;
- Adanya pagu blokir pada awal tahun;
- Adanya perombakan SOTK sehingga berpengaruh terhadap program kerja secara keseluruhan.

3. Pengelolaan UP dan TUP

- Keterlambatan penyusunan dokumen pencairan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Keterlambatan pengajuan dokumen pencairan untuk dikoreksi terlebih dahulu oleh PPSPM sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dari perincian atas permasalahan di atas maka akan dilakukan langkah untuk antisipasi dan peningkatan nilai IKPA pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Deviasi Halaman III DIPA

- a) Peningkatan akurasi perkiraan penarikan dana yang akan diambil dengan lebih memperhatikan perkiraan jadwal pelaksanaan dan antisipasi atas perubahan jadwal tersebut.

2. Penyerapan Anggaran

- a) Mapping jadwal kegiatan dan antisipasi berubahnya jadwal kegiatan;
- b) Melakukan percepatan koordinasi dengan pihak yang terlibat dalam suatu kegiatan dimulai sejak awal tahun;
- c) Segera melengkapi kebutuhan data dukung untuk pengusulan pembukaan buka blokir di awal tahun 2025 sehingga kegiatan yang terblokir anggarannya bisa segera dilaksanakan

3. Pengelolaan UP dan TUP

- a) Peningkatan komitmen pada masing-masing PPK dan BPP beserta staf pengelola keuangan pada masing-masing UKE II untuk memperbaiki sistem kerja penyusunan dokumen administrasi yang dibutuhkan untuk pencairan.

7. Meningkatkan kualitas pengelolaan Arsip

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Rata – rata Hasil Pengawasan Kearsipan pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Target	67	68	72	75	???
	Realisasi	57,58	64,86	72,12	78,31	67.94

Berikut hasil akhir dari Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga :

Berikut hasil penilaian LAKI sebelum penyesuaian bobot pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga:

SUBASPEK	SESEDEP	ORMA	ORDIK	OLK
ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS				
1.1. PENCIPTAAN ARSIP	14.00	10.79	12.39	7.00
1.2. PENGGUNAAN ARSIP	14.00	14.00	14.00	10.50
1.3. PEMELIHARAAN ARSIP	20.93	17.36	19.32	17.97
1.4. PENYUSUTAN ARSIP	10.50	7.88	0.00	0.00
ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN				
2.1. SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN	6.75	5.25	6.75	2.50
2.2. PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN	15.00	15.00	15.00	15.00
GRAND TOTAL	81.20	70.20	67.40	52.97
NILAI RATA - RATA	67.94			

SUBASPEK	SESEDEP		ORMA		ORDIK		OLK	
	MAX	NILAI	MAX	NILAI	MAX	NILAI	MAX	NILAI
ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS								
1.1. PENCIPTAAN ARSIP	700	700	700	540	700	620	700	350
1.2. PENGGUNAAN ARSIP	200	200	200	200	200	200	200	150
1.3. PEMELIHARAAN ARSIP	900	770	1100	780	1100	710	900	660
1.4. PENYUSUTAN ARSIP	200	120	200	90	200	0	200	0
ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN								
2.1. SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN	200	90	200	70	200	90	300	50
2.2. PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN	100	100	100	100	100	100	100	100
Grand Total	2300	1980	2500	1780	2500	1720	2400	1310

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga memiliki kekurangan dalam kearsipan terutama terhadap sub-aspek penciptaan arsip, pemeliharaan arsip, penyusutan arsip, dan sumber daya manusia kearsipan.

Berikut hasil identifikasi masalah berdasarkan hasil penelusuran tim kami :

1. Penciptaan Arsip

Penciptaan arsip terbagi menjadi 2 kejadian yaitu penciptaan elektronik dan konvensional.

Penciptaan arsip elektronik sudah di otomatisasi pengelolannya dengan adanya sistem Srikandi, Namun demikian masih ada sebagian pegawai yang belum membudayakan komunikasi melalui sistem tersebut. Hal itu membuat ada beberapa komunikasi surat yang belum ditindak lanjuti.

Penciptaan arsip konvensional sudah dilakukan di masing-masing unit namun dokumentasi dan bukti yang dikumpulkan belum lengkap.

2. Pemeliharaan Arsip

Catatan atas pemeliharaan Arsip pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga ada pada dua hal yaitu pemberkasan arsip aktif dan alih media arsip. Unit-unit belum memiliki pegawai yang bersertifikasi yang bisa mengelola mandiri operasional pemberkasan dan alih media arsip. Akibatnya tidak dilakukan identifikasi pekerjaan yang harus dilakukan dan pelaksanaan atas pekerjaan tersebut. Hal tersebut membuat banyak berkas belum diarsipkan secara memadai dan proses alih media lambat.

3. Penyusutan Arsip

Arsip belum bisa disusutkan dikarenakan masih banyak arsip yang belum tersusun rapi. Arsip tersebut harus diorganisir terlebih dahulu sebelum bisa disusutkan sebagaimana mestinya.

4. Sumber daya manusia kearsipan

Belum adanya pegawai yang memiliki sertifikasi kearsipan dari ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia).

Berikut beberapa hal yang bisa kami lakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang diidentifikasi diatas :

1. Menekankan penggunaan Srikandi dalam budaya komunikasi pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga;
2. Mengumpulkan data yang diperlukan sebelum dilaksanakannya penilaian dari unit kearsipan;
3. Mengusulkan pelatihan kearsipan untuk pegawai di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Hasil Pengawasan Kearsipan pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Target	N/A	N/A	80	85	???
	Realisasi	65,28	75,25	85,08	76,17	81.20

Berikut adalah hasil dari Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) pada Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga:

SUB-ASPEK	NILAI STANDAR	NILAI	NILAI AKHIR
ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS			
1.1. PENCIPTAAN ARSIP	700	700	14
1.2. PENGGUNAAN ARSIP	200	200	14
1.3. PEMELIHARAAN ARSIP	900	770	20.93
1.4. PENYUSUTAN ARSIP	200	120	10.5
ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN			
2.1. SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN	200	90	6.75

2.2. PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN	100	100	15
TOTAL	2300	1980	81.18

Berdasarkan hasil LAKI, Sekretariat Deputi bidang Pembudayaan Olahraga memiliki beberapa sub aspek yang nilainya berada dibawah standar ditetapkan. Berikut rincian dari ketiga sub-aspek tersebut:

PERNYATAAN	NILAI	CATATAN
1.3 PEMELIHARAAN ARSIP		
Rata-rata persentase pemberkasan arsip aktif yang dilaksanakan oleh unit pengolah pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	1	Belum melampirkan bukti tangkapan layar srikandi sesuai kriteria
Persentase pemberkasan arsip aktif konvensional oleh unit pengolah.	2	Saat verifikasi lapangan terdapat arsip yang belum diberkaskan
1.4 PENYUSUTAN ARSIP		
Unit pengolah memindahkan arsip inaktif konvensional sesuai dengan prosedur dalam kurun	1	Telah melaksanakan pemindahan arsip inaktif sebanyak 1 kali dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.
Intensitas pemindahan arsip inaktif konvensional oleh unit pengolah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.	0	-
2.1 SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN		
Ketersediaan arsiparis tersertifikasi pada unit pengolah.	3	Tersedia arsiparis pada unit pengolah, tetapi belum terdapat arsiparis yang telah
Jumlah arsiparis pada unit pengolah yang telah tersertifikasi.	1	Mengusulkan sertifikasi arsiparis pada unit pengolah melalui unit dengan fungsi pengembangan kompetensi.

Berikut hasil analisa permasalahan yang menyebabkan penilaian rendah di atas berdasarkan hasil penelusuran kami :

1. Kekurangan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi kearsipan
 - a) Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga tidak memiliki pegawai yang memiliki sertifikasi kearsipan. Hal tersebut disebabkan belum tersedianya kesempatan pelatihan dari instansi untuk bisa diikuti pegawai yang tersedia.
 - b) Operasional kearsipan yang tidak dilaksanakan oleh operator yang memiliki sertifikasi kearsipan menyebabkan kualitas kearsipan yang tidak maksimal. Hal ini dibuktikan dari adanya dokumen-dokumen lama (e.g. 2020) yang masih belum dikelola oleh pegawai yang tersedia dikarenakan pegawai tersebut belum mengerti teknis yang harus dilakukan.
 - c) Tidak tersedianya pegawai operasional kearsipan yang kompeten juga menyebabkan pengelolaan kearsipan yang tidak efisien. Tidak efisien tersebut bisa dalam hal waktu yang dibutuhkan dalam mengelola arsip hingga penggunaan sumber daya arsip yang ada.
 - d) Tidak tersedianya pegawai operasional yang kompeten juga membuat pengelolaan kearsipan tidak beroperasi secara otomatis/mandiri. Sebagian operasional pengelolaan kearsipan menunggu himbauan dari unit kearsipan.
2. Kurangnya sumber daya sarana & prasarana kearsipan
 - a) Sumber daya untuk melakukan operasional kearsipan belum tersedia secara maksimal, berikut rincian dari kebutuhan tersebut :
 - i. Filing cabinet
 - ii. Map gantung
 - iii. Sekat berkas
 - iv. Ruang terpisah
 - b) Hambatan dalam pengadaan dikarenakan belum diajukan pengajuan ke pusat atau ada pengajuan namun belum ada jawaban.
 - c) Kekurangan sarana dan prasarana ini menghambat pekerjaan arsiparis.
3. Belum ada sistem pengelolaan arsip yang berjalan
 - a) Dikarenakan tidak adanya arsiparis yang tersertifikasi dalam operasional kearsipan identifikasi pekerjaan yang harus dilakukan dan pelaksanaan pekerjaan itu sendiri tidak berjalan.
 - b) Hal ini menyebabkan pelayanan arsip belum dilaksanakan secara maksimal.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, berikut tindak lanjut yang bisa kami lakukan dalam meningkatkan kinerja Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga :

1. Kekurangan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi kearsipan
 - a) Mengusulkan pelatihan untuk sertifikasi arsiparis
 - b) Melakukan pelatihan internal yang mencukupi untuk melaksanakan operasional sehari-hari kearsipan
 2. Kurangnya sumber daya sarana & prasarana kearsipan
 - a) Membuat dengan rinci kebutuhan sarana & prasarana yang dibutuhkan dalam pelayanan kearsipan
 - b) Mengusulkan rincian kebutuhan tersebut dan melakukan pengecekan tindak lanjut usulan tersebut secara berkala
 3. Belum ada sistem pengelolaan arsip yang berjalan
 - a) Melakukan identifikasi pekerjaan arsiparis yang harus dilakukan
 - b) Merancang Standard Operation Procedure atau daftar instruksi pekerjaan sederhana untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan
 - c) Melakukan pembagian tugas, pembuatan linimasa, dan penjadwalan pekerjaan yang sudah diidentifikasi
 - d) Melakukan pengawasan secara berkala untuk memastikan pelaksanaan pekerjaan kearsipan terlaksana sesuai jadwal
8. Terselenggaranya Layanan Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga yang berkinerja efektif, profesional dan melayani

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	Target	N/A	N/A	N/A	N/A	2 Dokumen
	Realisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	8 Dokumen

Indikator kinerja "Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga" pada tahun 2025 menetapkan target sebesar 2 (dua) dokumen. Namun, pada realisasinya, Sekretariat Deputi berhasil menyusun dan menetapkan sebanyak 8 (delapan) dokumen, yang terdiri dari 2 (dua) Standar Pelayanan (SP) dan 6 (enam) Standar Operasional Prosedur (SOP). Capaian ini menunjukkan persentase keberhasilan sebesar 400% dari target yang ditetapkan.

Standar Pelayanan

Sebagai upaya mewujudkan pelayanan yang transparan dan akuntabel kepada stakeholder maupun masyarakat, telah disusun 2 (dua) Standar Pelayanan utama:

Standar Pelayanan Audiensi: Memberikan kepastian prosedur, waktu, dan tata cara bagi pihak eksternal yang ingin melakukan koordinasi resmi dengan pimpinan di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga.

Standar Pelayanan Pemberian Rekomendasi Kegiatan: Menyediakan panduan baku terkait persyaratan dan tahapan permohonan rekomendasi kegiatan olahraga guna menjamin objektivitas dan kecepatan layanan.

Standar Operasional Prosedur

Dalam rangka penataan tata kerja yang lebih efektif dan efisien di lingkungan internal, telah diselesaikan Laporan Analisis Penataan Tata Kerja yang menghasilkan 6 (enam) SOP operasional:

SOP Pemberian Izin Rekomendasi Kegiatan: Alur teknis pemrosesan izin di internal.

SOP Audiensi: Tata kelola administrasi dan penjadwalan internal.

SOP Revisi Anggaran Internal Satuan Kerja: Mekanisme penyesuaian anggaran yang cepat dan sesuai aturan keuangan.

SOP Revisi Anggaran Eksternal Satuan Kerja: Prosedur koordinasi revisi anggaran dengan pihak terkait di luar unit kerja.

SOP Pengajuan Permohonan Tanda Tangan Elektronik (TTE): Mendukung transformasi digital melalui standarisasi penggunaan tanda tangan elektronik yang sah.

SOP Pengusulan Kenaikan Pangkat: Memastikan pemenuhan hak administratif pegawai melalui alur yang transparan dan tepat waktu.

Analisis Keberhasilan dan Dampak

Melampauinya target indikator ini disebabkan oleh komitmen unit kerja dalam melakukan akselerasi Reformasi Birokrasi. Penambahan SOP di luar target awal (seperti SOP TTE dan Revisi Anggaran) merupakan langkah responsif terhadap kebutuhan organisasi akan digitalisasi dan fleksibilitas pengelolaan keuangan.

Dampak dari ketersediaan dokumen-dokumen ini adalah:

1. Kepastian Hukum: Adanya dasar operasional yang jelas bagi pegawai dalam menjalankan tugas.
2. Peningkatan Kualitas Layanan: Masyarakat/stakeholder mendapatkan standar layanan yang terukur.
3. Akuntabilitas: Meminimalisir risiko kesalahan prosedur dalam administrasi kepegawaian maupun anggaran.

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Indeks Kepuasan Masyarakat pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Target	N/A	N/A	87,5	90	89,2
	Realisasi	98,85	87,35	88,25	89,83	91,12

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan pada Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga sebagai salah satu penyedia layanan publik di Kementerian Pemuda dan Olahraga, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas

pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif. Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

Pelaksanaan SKM menggunakan aplikasi e-skm dan manual yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yaitu :

1. Persyaratan : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. Sistem, mekanisme dan prosedur : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. Waktu penyelesaian : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. Biaya/ tarif : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. Kompetensi pelaksana : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. Perilaku pelaksana : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

9. Sarana dan prasarana : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer,

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368

mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Dalam penentuan responden, terlebih dahulu ditentukan jumlah populasi penerima layanan (jumlah pemohon) dari Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga berdasarkan data target sasaran program/kegiatan tahun 2025. Jika dilihat dari perkiraan jumlah penerima layanan tahun 2025, maka populasi penerima layanan pada Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga dalam kurun waktu satu tahun adalah sebanyak 240 orang. Selanjutnya responden dipilih secara acak dari setiap jenis pelayanan besaran sampel dan populasi menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan. Berdasarkan Tabel Krejcie and Morgan, jumlah minimum sampel responden yang harus dikumpulkan dalam satu periode SKM adalah 148 orang. Hingga tanggal 12 November 2025.

Tabel.....Krejcie and Morgan.

Pelaksanaan survei dilakukan selama tahun 2025 dengan melibatkan responden secara langsung maupun melalui media daring. Tingkat partisipasi responden mencapai 140 orang, atau sekitar 58,3% dari target populasi, sehingga data yang diperoleh dinilai cukup representatif untuk menggambarkan tingkat kepuasan masyarakat.

Berdasarkan Nilai IKM setiap unsur sebagai berikut:

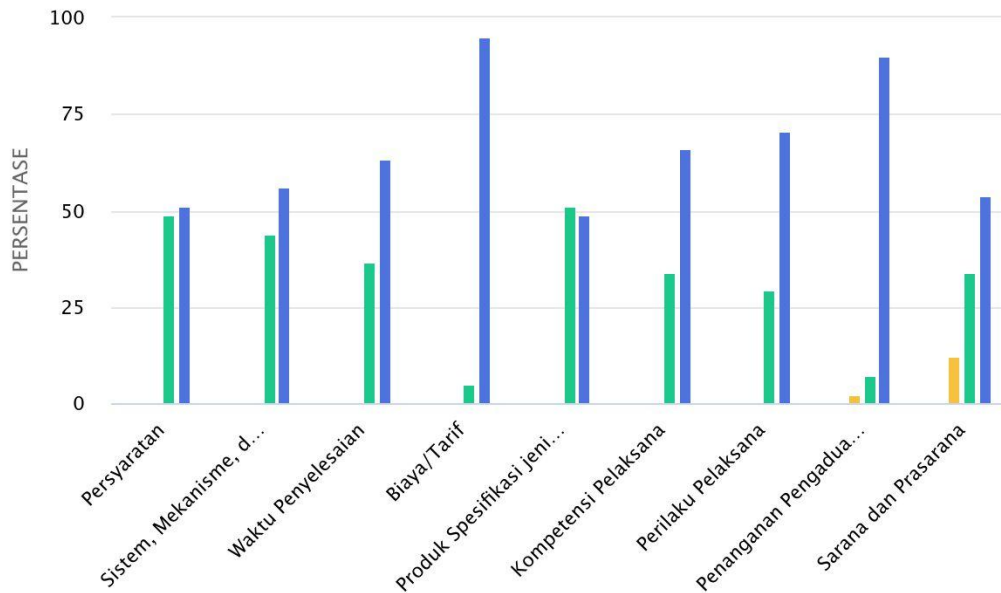
#	Unsur SKM	Nilai IKM	Nilai IKM (Dikonversi)	Mutu	Kinerja
1	Persyaratan	3.51	87.8	B	Baik
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.56	89.02	A	Sangat Baik
3	Waktu Penyelesaian	3.63	90.85	A	Sangat Baik
4	Biaya/Tarif	3.95	98.78	A	Sangat Baik
5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan	3.49	87.2	B	Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3.66	91.46	A	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana	3.71	92.68	A	Sangat Baik
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan.	3.88	96.95	A	Sangat Baik
9	Sarana dan Prasarana	3.41	85.37	B	Baik

Tabel.....Unsur SKM Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa :

1. Sarana dan Prasarana mendapatkan nilai terendah yaitu 3.41 Selanjutnya produk, spesifikasi dan jenis layanan mendapatkan nilai 3.49 adalah nilai terendah kedua. Persyaratan menjadi unsur terendah ketiga dengan nilai 3.51.
2. Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu biaya/tarif 3.95. Nilai tertinggi berikutnya adalah Penanganan, Pengaduan, Saran dan Masukan dengan nilai 3.88 dan perilaku pelaksana dengan nilai 3.71.
3. Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk melalui berbagai kanal aduan yang telah disediakan, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut.

Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Unsur SKM



Evaluasi dengan melihat hasil IKM dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayanan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya.

Tim yang bertanggung jawab terhadap SKM menyusun rencana tindak lanjut hasil SKM Penentuan perbaikan direncanakan tindak lanjut dengan prioritas perbaikan selama 12 bulan (satu tahun ke depan). Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM dituangkan dalam tabel berikut:

No.	Prioritas Unsur	Program / Kegiatan	Waktu				Penanggung Jawab
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Waktu Penyelesaian	Memberikan masukan kepada unit-unit pelaksana untuk tepat waktu dalam memberikan pelayanan/ melaksanakan kegiatan	√				Tim Humas
		Melakukan monitoring dan evaluasi agar unit-unit pelaksana tepat waktu dalam memberikan pelayanan/ melaksanakan kegiatan		√	√	√	Unit Eselon II terkait
2	Produk, spesifikasi dan jenis layanan yang diberikan	Mendata ketersediaan dan kecocokan Standar Pelayanan dan SOP dengan jenis Pelayanan yang diberikan	√				Tim SDM dan Organisasi
3	Sistem, Mekanisme,	Melakukan review dan penyusunan SP dan SOP Pelayanan	√				Tim SDM dan Organisasi

	Prosedur dan Layanan	Monitoring dan Evaluasi Pemberian layanan sesuai SP dan SOP		√	√	√	Tim SDM dan Organisasi
--	----------------------	-------------------------------------------------------------	--	---	---	---	------------------------

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dari Januari hingga Desember 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelayanan publik di Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang SANGAT BAIK dengan nilai SKM 91,12. Nilai SKM ini menunjukkan peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan public dari tahun sebelumnya (2024) .
 2. Unsur pelayanan yang termasuk tiga unsur terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu Waktu Penyelesaian, Produk, spesifikasi dan jenis layanan yang diberikan serta Sistem, Mekanisme, Prosedur dan Layanan
 3. Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai penanganan, pengaduan, saran dan masukan; biaya/tarif dan perilaku pelaksana.
9. Terselenggaranya Layanan Protokol yang berkinerja efektif, profesional dan melayani

Indikator Kinerja	Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Agenda Setting dan Schedule Humas dan Protokol Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang dilaksanakan dengan baik	Target	N/A	N/A	N/A	N/A	90%
	Realisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100%

Pelaksanaan dokumentasi kegiatan telah terealisasi dengan baik dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Seluruh kegiatan strategis yang dilaksanakan oleh Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga telah terdokumentasi secara optimal dan dipublikasikan melalui kanal resmi Kementerian Pemuda dan Olahraga, yaitu website kemenpora.go.id dan deputi2kemenpora.go.id. Publikasi ini menjadi sarana penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta penyebarluasan informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Selain itu, penjadwalan kegiatan yang disampaikan oleh unit kerja serta bagian kehumasan dapat dikelola dengan baik, sehingga seluruh agenda kegiatan dapat direalisasikan sesuai waktu yang ditentukan. Koordinasi antarunit berjalan efektif, memungkinkan tim kehumasan dan keprotokolan untuk menyesuaikan penugasan personel di setiap kegiatan yang berlangsung.

Kendala dan Hambatan

Adapun kendala dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan relatif terbatas. Kendala utama yang terjadi adalah adanya jadwal kegiatan dari beberapa unit kerja di lingkungan Asisten Deputi yang berlangsung secara bersamaan atau saling berbenturan. Kondisi tersebut mengharuskan tim kehumasan dan keprotokolan untuk melakukan pembagian sumber daya manusia (SDM) agar seluruh kegiatan tetap dapat terlayani dan tercover dengan baik.

C. Data Realisasi Anggaran

NO	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
1	Layanan Hukum	36.320.000	36.200.000	99,67%
2	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1.089.636.000	1.086.458.000	99,71%
3	Layanan Protokoler	720.158.000	719.465.980	99,90%
4	Layanan Umum	585.320.000	585.099.290	99,96%
5	Layanan Perkantoran	477.360.000	473.543.450	99,20%
6	Layanan Manajemen SDM	1.329.540.000	1.312.924.000	98,75%
7	Layanan Manajemen Keuangan	316.436.000	315.093.404	99,58%
8	Layanan Reformasi Kinerja	145.230.000	144.157.500	99,26%
TOTAL		4.700.000.000	4.672.941.624	99,42%

D. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output sama/lebih besar, atau persentase input yang sama dapat menghasilkan

output yang sama/lebih besar, atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan.

Kondisi sumber daya manusia aparatur/pegawai di Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga tahun 2025 dapat disampaikan analisis sebagai berikut:

- a. Sebaran pegawai masih belum merata, masih terdapat tim kerja yang kekurangan pegawai dan tim kerja lain yang terlalu banyak pegawai. Hal ini mengakibatkan timpangnya beban kerja yang dialami oleh pegawai. Untuk itu diperlukan penyebaran pegawai secara merata sesuai kompetensi yang dimiliki dan disesuaikan dengan beban kerja pada masing-masing tim kerja;
- b. Diperlukan pembinaan dan pengembangan pegawai secara berkelanjutan sesuai tugas fungsi dan kemampuan masing-masing pegawai;
- c. Banyak pegawai yang telah melakukan uji kompetensi dan lulus pengangkatan pegawai fungsional namun untuk plotting/penempatan pejabat fungsional masih diperlukan kajian ulang dengan lebih memperhatikan kondisi sebenarnya pada masing-masing UKE II;
- d. Diperlukannya evaluasi berkala atas kompetensi masing-masing pegawai agar bisa melaksanakan tugas fungsi bagiannya secara maksimal;
- e. Diperlukan adanya reward and punishment sehingga SDM menjadi lebih serius dan peduli dengan tugas fungsinya di organisasi.

1. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan suatu organisasi mengikuti rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan uang yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk suatu periode. Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan sekaligus alat pengendalian bagi suatu Kementerian. Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang disusun sistematis dan dinyatakan dalam unit moneter.

Efisiensi dalam pengelolaan anggaran mengacu pada kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin. Ini berarti mengurangi pemborosan, baik dalam bentuk pengeluaran yang tidak perlu maupun dalam bentuk alokasi sumber daya yang

tidak optimal. Efisiensi bukan hanya soal menghemat uang, tetapi juga tentang menggunakan anggaran secara strategis untuk menciptakan dampak yang maksimal.

Efisiensi anggaran mengacu pada kemampuan untuk menggunakan anggaran secara optimal sehingga menghasilkan output yang maksimal dengan anggaran (input) yang diberikan. Nilai efisiensi anggaran dihitung dari besaran persentase realisasi anggaran dibagi oleh persentase capaian kinerja. Adapun rumusan perhitungan efisiensi anggaran yang digunakan yaitu:

$$efisiensi = \frac{input}{ouput} = \frac{\%RA}{\%CRO}$$

Efisiensi	Kategori	Keterangan
Efisiensi > 1	Kurang Efisien	belum dapat mencapai kinerja yang diharapkan dengan alokasi anggaran yang tersedia
Efisiensi < 1	Efisien	besarnya capaian kinerja melebihi dari anggaran yang dialokasikan

NO	INDIKATOR KINERJA	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (CI)	Realisasi Kinerja (CO)	E=CI/CO	Kategori
1	Nilai PM SAKIP Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	72.615.000	0,993	0,956	1,038	Tidak Efisien
2	Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	72.615.000	0,993	1,042	0,952	Efisien
3	Persentase Capaian Output pada Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	159.120.000	0,992	1,000	0,992	Efisien
4	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut LAPOR pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	544.818.000	0,997	1,250	0,798	Efisien

NO	INDIKATOR KINERJA	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (CI)	Realisasi Kinerja (CO)	E=CI/CO	Kategori
5	Persentase Unit Kerja yang Memenuhi Penyediaan Data pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	12.106.667	0,997	1,000	0,997	Efisien
6	Persentase Layanan SDM yang Diselesaikan	664.770.000	0,988	1,250	0,790	Efisien
7	Persentase Pegawai ASN yang Diberikan Pengembangan Kompetensi SDM	664.770.000	0,988	1,235	0,800	Efisien
8	Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Kebijakan Publik pada Unit Kerja	12.106.667	0,997	1,000	0,997	Efisien
9	Tingkat Harmonisasi Penelaahan Produk Hukum pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	12.106.667	0,997	1,000	0,997	Efisien
10	Indeks Pengelolaan Aset pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	316.436.000	0,996	1,167	0,854	Efisien
11	Persentase Serapan Anggaran pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	159.120.000	0,992	0,998	0,994	Efisien
12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	159.120.000	0,992	0,979	1,013	Tidak Efisien
13	Rata – rata Hasil Pengawasan Kearsipan pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	21.510.000	1,000	0,942	1,061	Tidak Efisien

NO	INDIKATOR KINERJA	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (CI)	Realisasi Kinerja (CO)	E=CI/CO	Kategori
14	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	21.510.000	1,000	1,061	0,942	Efisien
15	Jumlah standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	542.300.000	1,000	3,000	0,333	Efisien
16	Indeks Kepuasan Masyarakat pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	544.818.000	0,997	1,017	0,980	Efisien
17	Agenda Setting dan Schedule Humas dan Protokol Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang dilaksanakan dengan baik	720.158.000	0,999	1,111	0,899	Efisien

Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa jumlah indikator kinerja yang efisien adalah 14 indikator. Masih terdapat 3 indikator kinerja yang memiliki nilai netral (efisiensi = 1). Hal ini mengindikasikan bahwa sistem kerja pada Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga masih harus ditingkatkan efisiensinya karena semakin tinggi nilai efisiensi suatu organisasi berarti semakin baik organisasi tersebut melakukan tugas fungsinya berdasarkan sumber daya yang ada. Namun, penghitungan atas nilai efisiensi di atas belum bisa dikatakan 100% akurat dikarenakan antara Perjanjian Kinerja dengan Rincian Kertas Kerja Anggaran masih terdapat perbedaan nomenklatur dan tidak sinkronnya penggolongan Rincian Output beserta pagunya dengan masing-masing Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja sehingga ada beberapa Rincian Output dan pagunya dialokasikan untuk lebih dari 1 indikator kinerja, begitu pula sebaliknya.

2. Efisiensi Sumber Daya Manusia Aparatur

Tahun	% Capaian Kinerja	Jumlah SDM
2023	129,80%	30 orang
2024	93,99%	30 orang
2025	117,69%	26 orang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Data capaian kinerja organisasi selama tiga tahun terakhir menunjukkan dinamika yang produktif, diawali pada tahun 2023 dengan realisasi sebesar 129,80% yang didukung oleh 30 orang SDM. Pada tahun 2024, persentase capaian tercatat sebesar 93,99% dengan jumlah personil yang tetap konsisten di angka 30 orang. Memasuki tahun 2025, efisiensi kerja terlihat semakin meningkat secara signifikan karena capaian kinerja mampu melonjak hingga 117,69% meskipun dikelola oleh jumlah SDM yang lebih sedikit, yaitu 26 orang. Hal ini mencerminkan peningkatan produktivitas yang sangat baik dalam mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai target organisasi. Kondisi sumber daya manusia aparatur/pegawai di Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga tahun 2025 dapat disampaikan analisis sebagai berikut:

Sebaran pegawai masih belum merata, masih terdapat tim kerja yang kekurangan pegawai dan tim kerja lain yang terlalu banyak pegawai. Hal ini mengakibatkan timpangnya beban kerja yang dialami oleh pegawai. Untuk itu diperlukan penyebaran pegawai secara merata sesuai kompetensi yang dimiliki dan disesuaikan dengan beban kerja pada masing-masing tim kerja;

Diperlukan pembinaan dan pengembangan pegawai secara berkelanjutan sesuai tugas fungsi dan kemampuan masing-masing pegawai;

Banyak pegawai yang telah melakukan uji kompetensi dan lulus pengangkatan pegawai fungsional namun untuk plotting/penempatan pejabat fungsional masih diperlukan kajian ulang dengan lebih memperhatikan kondisi sebenarnya pada masing-masing UKE II;

Diperlukannya evaluasi berkala atas kompetensi masing-masing pegawai agar bisa melaksanakan tugas fungsi bagiannya secara maksimal;

Diperlukan adanya reward and punishment sehingga SDM menjadi lebih serius dan peduli dengan tugas fungsinya di organisasi.

E. Success Story

Transformasi Digital Tata Kelola Data melalui Satu Pintu "S.ID/PARTISIPASIOLAHRAGA"

Menjawab Tantangan Fragmentasi Data, pengumpulan data partisipasi olahraga masyarakat di Indonesia seringkali menghadapi tantangan besar berupa fragmentasi data, format pelaporan yang tidak seragam, serta lambatnya proses sinkronisasi dari tingkat daerah ke pusat. Sebagai unit yang menjalankan fungsi koordinasi, Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga menyadari bahwa kebijakan peningkatan kebugaran nasional tidak akan tepat sasaran tanpa dukungan data yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses.

Interface Integratif yang User-Friendly Menjawab tantangan tersebut, Sekretariat Deputi menghadirkan inovasi berupa Interface Data Partisipasi Olahraga se-Indonesia. Dengan memanfaatkan platform akses cepat melalui tautan s.id/partisipasiolahraga, unit kerja berhasil menciptakan satu ekosistem data yang mampu memetakan tingkat partisipasi olahraga dari berbagai pelosok tanah air secara sistematis.

Inovasi ini mengintegrasikan berbagai instrumen pengukuran kebugaran dan aktivitas fisik masyarakat ke dalam satu tampilan (interface) yang sederhana namun komprehensif. Inisiatif ini memangkas birokrasi pelaporan yang sebelumnya manual dan berjenjang menjadi digital.

Dampak dan Capaian:

- Integrasi Nasional: Untuk pertama kalinya, data partisipasi olahraga dari seluruh provinsi di Indonesia dapat dipantau melalui satu pintu, memudahkan monitoring dan evaluasi secara lintas sektor.
- Aksesibilitas Tinggi: Penggunaan format link yang ringkas (s.id) memungkinkan para pemangku kepentingan, baik di pusat maupun di daerah (Dispora), untuk mengakses dan menginput data kapan saja dan di mana saja.

- Dasar Pengambilan Kebijakan (Data-Driven Policy): Dashboard yang dihasilkan dari interface ini kini menjadi rujukan utama bagi pimpinan di Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga dalam merumuskan strategi intervensi program yang lebih spesifik berdasarkan kondisi kebugaran di masing-masing wilayah.

Keberhasilan peluncuran interface s.id/partisipasiolahraga bukan sekadar pencapaian teknis, melainkan sebuah lompatan budaya kerja di Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga. Inovasi ini membuktikan bahwa dengan semangat kolaborasi dan transformasi digital, Kemenpora mampu mewujudkan tata kelola data olahraga nasional yang transparan, akuntabel, dan berdampak nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

IndoFIT Calculator

Salah satu pilar utama dalam mewujudkan visi "Indonesia Bugar 2045" adalah tersedianya data kebugaran masyarakat yang akurat dan masif. Selama ini, pengukuran kebugaran seringkali dianggap sebagai proses yang rumit, membutuhkan banyak instruktur, dan pelaporannya masih bersifat manual. Tantangan ini menyebabkan data kebugaran nasional sulit terpetakan secara cepat dan tepat waktu.

Menjawab tantangan tersebut, Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga meluncurkan IndoFIT Calculator. Inovasi ini mengonversi metode ilmiah pengukuran kebugaran (tes lari/jalan 1,6 km) ke dalam platform elektronik yang sangat mudah diakses oleh masyarakat umum melalui perangkat smartphone.

Dengan IndoFIT Calculator, masyarakat dapat secara mandiri mengukur tingkat kebugaran jantung dan paru-paru mereka. Cukup dengan menempuh jarak 1,6 km dan memasukkan waktu tempuhnya ke dalam sistem, algoritma IndoFIT secara otomatis akan mengeluarkan hasil kategori kebugaran (Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang) berdasarkan standar usia dan jenis kelamin.

Berdasarkan hasil tes, sistem memberikan saran aktivitas fisik yang spesifik. Misalnya, bagi yang masuk kategori "Kurang", sistem memberikan rekomendasi

frekuensi dan durasi olahraga ringan yang aman untuk memulai, sementara bagi kategori "Sangat Baik", diberikan saran untuk pemeliharaan performa.

Dampak dan Capaian:

- Demokratisasi Data Kebugaran: Masyarakat kini tidak perlu lagi menunggu event khusus untuk mengetahui tingkat kebugarannya. IndoFIT memberikan kekuatan kepada individu untuk memantau kesehatan mereka secara mandiri kapan saja dan di mana saja.
- Akselerasi Pengumpulan Data: Dalam kurun waktu tahun 2025, IndoFIT Calculator telah berhasil menghimpun data kebugaran dari ribuan partisipan di berbagai wilayah Indonesia. Hal ini memberikan gambaran riil mengenai kondisi kesehatan masyarakat yang sebelumnya sulit dijangkau.
- Efisiensi Anggaran dan Personel: Digitalisasi ini memangkas biaya operasional pengumpulan data lapangan secara signifikan. Petugas kini lebih berperan sebagai fasilitator dan analis data, sementara proses input dilakukan secara crowdsourcing oleh masyarakat.
- Basis Kebijakan Strategis: Data yang terkumpul melalui IndoFIT Calculator kini menjadi referensi bagi pimpinan dalam menentukan wilayah mana yang memerlukan intervensi program pembudayaan olahraga lebih intensif, berdasarkan tingkat kebugaran rata-rata penduduknya.

Kesimpulan IndoFIT Calculator adalah bukti nyata komitmen Kemenpora dalam melakukan transformasi digital. Inovasi sederhana ini telah menjadi jembatan antara kebijakan pemerintah dengan gaya hidup sehat masyarakat, membuktikan bahwa teknologi dapat menjadi katalisator utama dalam membangun bangsa yang bugur, tangguh, dan berdaya saing global.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja pada berbagai perspektif, sasaran strategis dan indikator keberhasilannya. Laporan kinerja ini merupakan wujud tertib administrasi, komitmen, transparansi dan akuntabilitas Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga dalam melaksanakan kewajiban dan amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang berdasarkan tugas dan fungsi pada unit kesesdepan.

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga disusun berdasarkan Penetapan Kinerja dan DIPA Tahun Anggaran 2025 sebagai pelaksanaan kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan organisasi. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran program/kegiatan maupun tujuan instansi sebagai jabaran visi, misi dan strategi Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja pada berbagai perspektif, sasaran strategis dan indikator keberhasilannya. Laporan ini merupakan wujud tertib administrasi, komitmen, transparansi dan akuntabilitas Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga dalam melaksanakan kewajiban dan amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang berdasarkan tugas dan fungsi pada unit kesesdepan.

Laporan Kinerja Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2025 telah menunjukkan capaian kinerja dengan baik. Hal ini tercermin dari sinkronisasi antara kegiatan yang dirancang dengan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan manajemen waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, optimalisasi yang dilakukan tampak dari produk yang dihasilkan, baik secara

kualitas maupun secara kuantitas. Meski begitu banyak faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya pencapaian kinerja yang dihasilkan. Langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan Laporan Kinerja yang dirumuskan pada bagian saran ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan pelaksanaan program yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kinerja di lingkungan Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, perlu ditempuh berbagai upaya strategis sebagai berikut:

1. Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan Laporan Kinerja dirumuskan saran sebagai Laporan Kinerja tahun 2025 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan pelaksanaan program yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan;
2. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran yang lebih baik termasuk persiapan penyusunan Rencana Strategis 2025-2029;
3. Penerapan reward and punishment terkait dengan performa kinerja dari setiap ketercapaian indikator kinerja;
4. Perlunya evaluasi lebih lanjut dalam perencanaan kinerja yang terkait dengan penetapan sasaran, indikator kinerja dan target agar indikator yang ditetapkan dapat mencerminkan kinerja Kedeputian Bidang Pembudayaan Olahraga;
5. Perlunya penyusunan Laporan Kinerja pada setiap triwulan agar bisa dianalisis lebih rinci dan diatasi lebih dini apabila ada indikator kinerja yang belum maksimal hasilnya

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga



KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLARAHAGA
REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yayat Suyatna, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Sri Wahyuni, S.T., M.Sc.
Jabatan : Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji:

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini;
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2025

Pihak Kedua, Pihak Pertama,

Dr. Sri Wahyuni, S.T., M.Sc. Yayat Suyatna, S.Pd., M.Pd.



KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKRETARIS DEPUTI BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas Sistem Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pembudayaan Olahraga yang Akuntabel	1.1 Nilai PM SAKIP Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	76,5
		1.2 Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	80
		1.3 Persentase Capaian Output pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik yang efektif	2.1 Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut LAPOR pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	80%
		2.2 Persentase Unit Kerja yang Memenuhi Penyediaan Data pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100%
3	Meningkatnya SDM yang berkualitas, berintegritas dan profesional	3.1 Persentase Layanan SDM yang Diselesaikan	80%
		3.2 Persentase Pegawai ASN yang Diberikan Pengembangan Kompetensi SDM	81%
4	Meningkatnya Layanan, Koordinasi dan Penyusunan Perundang-undangan dan Advokasi Hukum	4.1 Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Kebijakan Publik pada Unit Kerja	4 Laporan
		4.2 Tingkat Harmonisasi Penelaahan Produk Hukum pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100%
5	Meningkatnya Kualitas Layanan pengelolaan aset dan BMN yang kredibel	5.1 Indeks Pengelolaan Aset pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	3
6	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan yang Optimal, Transparan dan Akuntabel	6.1 Persentase Serapan Anggaran pada Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	99,4%
		6.2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	83,5
7	Meningkatnya kualitas pengelolaan Arsip	7.1 Rata-Rata Hasil Pengawasan Kearsipan pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	76,5

		7.2 Hasil Pengawasan Kearsipan pada Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	76,5
8	Terselenggaranya Layanan Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	8.1 Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	2 Dokumen
		8.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	89,2
9	Terselenggaranya Layanan Protokol yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	9.1 Agenda Setting dan Schedule Humas dan Protokol Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga yang dilaksanakan dengan baik	90%

Program

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis
Lainnya Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga

Anggaran

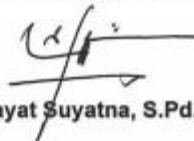
Rp 4.700.000.000

Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga,



Dr. Sri Wahyuni, S.T., M.Sc.

Jakarta, Juli 2025
Sekretaris Deputy Bidang
Pembudayaan Olahraga,



Yayat Suyatna, S.Pd., M.Pd.

● Rencana Aksi 2025

1/2026, 11:44 AM

Laporan

Capaian Indikator Kinerja

Sekretariat Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga
Desember - 2025

Nilai Kinerja Organisasi Periode Desember : 108,04
Nilai Kinerja Organisasi s/d Periode Desember : 108,03

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target Desember	Capaian Desember	%	Target 2025	Capaian s/d Desember	%	Penjelasan Capaian dan Rekomendasi	Kendala/Hambatan
1	Meningkatnya Kualitas Sistem Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pembudayaan Olahraga yang Akuntabel	IKSK.01.01 - Nilai PM SAKIP Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	73,40	73,16	99,67	73,50	73,16	99,54	Perlu mengukur capaian kinerja lebih relevan, contohnya terdapat perbedaan indikator kinerja antara IKU dengan Renstra Deputy terkait indikator "Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir" pada IKU sedangkan pada renstra Deputy adalah "persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang berolahraga"	Terdapat beberapa indikator yang tidak tercapai, seperti tingkat partisipasi berolahraga dan tingkat kebugaran
2	Meningkatnya Kualitas Sistem Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pembudayaan Olahraga yang Akuntabel	IKSK.01.01 - Nilai PM SAKIP Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	73,40	73,16	99,67	73,50	73,16	99,54	Perlu mengukur capaian kinerja lebih relevan, contohnya terdapat perbedaan indikator kinerja antara IKU dengan Renstra Deputy terkait indikator "Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir" pada IKU sedangkan pada renstra Deputy adalah "persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang berolahraga"	Terdapat beberapa indikator yang tidak tercapai, seperti tingkat partisipasi berolahraga dan tingkat kebugaran

<https://ekinerja.kemempora.go.id/home/ci/74/1/2/2025>

19

1/2026, 11:44 AM

Laporan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target Desember	Capaian Desember	%	Target 2025	Capaian s/d Desember	%	Penjelasan Capaian dan Rekomendasi	Kendala/Hambatan
											penduduk usia 10 tahun ke atas yang berolahraga"	
3	Meningkatnya Kualitas Sistem Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pembudayaan Olahraga yang Akuntabel	IKSK.01.02 - Nilai Kinerja Anggaran pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Data Dukung1	Nilai	Maximize	80,00	83,39	104,24	80,00	83,39	104,24	NKA terdiri dari NK Perencanaan Anggaran sebesar 85 dan NK Pelaksanaan Anggaran sebesar 81,78	Adanya SOTK baru menyebabkan pelaksanaan baru berjalan aktif di bulan Juli dan banyaknya revisi kegiatan
4	Meningkatnya Kualitas Sistem Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pembudayaan Olahraga yang Akuntabel	IKSK.01.02 - Nilai Kinerja Anggaran pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	Nilai	Maximize	80,00	0,00	0,00	80,00	0,00	0,00		
5	Meningkatnya Kualitas Sistem Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pembudayaan Olahraga yang Akuntabel	IKSK.01.03 - Persentase Capaian Output pada Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Data Dukung1	Persentase (%)	Maximize	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	capaian output adalah tingkat realisasi output kegiatan/satker yang diukur berdasarkan indikator output sebagaimana tercantum dalam RKA-K/L (RO/Output Kegiatan) dan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan	Banyaknya revisi kegiatan, menyebabkan output yang sempat tertunda dari waktu yang seharusnya. Capaian output harus selaras dengan progres kegiatan nyata
6	Meningkatnya Kualitas Sistem Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Bidang Pembudayaan Olahraga yang Akuntabel	IKSK.01.03 - Persentase Capaian Output pada Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	Persentase (%)	Maximize	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		

<https://ekinerja.kemempora.go.id/home/ci/74/1/2/2025>

29

1/2026, 11:44 AM

Laporan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target Desember	Capaian Desember	%	Target 2025	Capaian s/d Desember	%	Penjelasan Capaian dan Rekomendasi	Kendala/Hambatan
7	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik yang efektif	IKSK.02.01 - Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Laporan pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga [Data_Dukung]	Persentase (%)	Maximize	80,00	94,10	117,63	80,00	94,10	117,63	Tindak Lanjut terhadap temuan BPK pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Deputi Bidang Olahraga berkomitmen tinggi untuk selalu menjalankan rekomendasi BPK
8	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik yang efektif	IKSK.02.01 - Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Laporan pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Persentase (%)	Maximize	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00		
9	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik yang efektif	IKSK.02.02 - Persentase Unit Kerja yang Memenuhi Penyediaan Data pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Persentase (%)	Maximize	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Data yang tersedia adalah data yang berkaitan dengan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	kendala terjadi pada saat identifikasi variabel data juga lamanya waktu penyediaan data
10	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik yang efektif	IKSK.02.02 - Persentase Unit Kerja yang Memenuhi Penyediaan Data pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Persentase (%)	Maximize	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
11	Meningkatnya SDM yang Berkualitas, Berintegritas, dan Profesional	IKSK.03.01 - Persentase Layanan SDM yang Diselesaikan	Persentase (%)	Maximize	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	Layanan berupa kenaikan pangkat, layanan pengembangan	Lamanya informasi dari informasi pusat

https://ekinerja.kemempora.go.id/home/cik/74/1/2/2025

3/9

1/2026, 11:44 AM

Laporan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target Desember	Capaian Desember	%	Target 2025	Capaian s/d Desember	%	Penjelasan Capaian dan Rekomendasi	Kendala/Hambatan
											kompetensi, layanan binas, layanan penghargaan, sabyalencana, serta layanan pemberian informasi terkait dengan SDM	
12	Meningkatnya SDM yang Berkualitas, Berintegritas, dan Profesional	IKSK.03.01 - Persentase Layanan SDM yang Diselesaikan	Persentase (%)	Maximize	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00		
13	Meningkatnya SDM yang Berkualitas, Berintegritas, dan Profesional	IKSK.03.02 - Persentase Pegawai ASN yang Diberikan Pengembangan Kompetensi pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Persentase (%)	Maximize	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	Pengembangan kompetensi pegawai pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga telah diberikan pada 107 Pegawai	Pengembangan kompetensi tahun 2025 a.l. Pelatihan pembangunan karakter, Pelatihan Jurnalistik, Pelatihan Public Speaking, dan Pelatihan Mitigasi Resiko
14	Meningkatnya SDM yang Berkualitas, Berintegritas, dan Profesional	IKSK.03.02 - Persentase Pegawai ASN yang Diberikan Pengembangan Kompetensi pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Persentase (%)	Maximize	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00		
15	Meningkatnya Layanan, Koordinasi dan Penyusunan Perundang-undangan dan Advokasi Hukum	IKSK.04.01 - Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Kebijakan Publik pada Unit Kerja	Laporan	Maximize	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Kebijakan Publik berupa Pedoman, Juknis, Rekomendasi, dll	Tidak ada hambatan
16	Meningkatnya Layanan, Koordinasi dan Penyusunan	IKSK.04.01 - Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan	Laporan	Maximize	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00		

https://ekinerja.kemempora.go.id/home/cik/74/1/2/2025

4/9

1/20/26, 11:44 AM

Laporan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target Desember	Capaian Desember	%	Target 2025	Capaian s/d Desember	%	Penjelasan Capaian dan Rekomendasi	Kendala/Hambatan
	Perundang-undangan dan Advokasi Hukum	Kebijakan Publik pada Unit Kerja										
17	Meningkatnya Layanan, Koordinasi dan Penyusunan Perundang-undangan dan Advokasi Hukum	IKSK.04.02 - Tingkat harmonisasi penelahaan produk hukum pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Persentase (%)	Maximize	90,00	100,00	111,11	90,00	100,00	111,11	Penelahaan produk hukum berupa SK, Juknis, Panduan, dll	Tidak ada kendala
18	Meningkatnya Layanan, Koordinasi dan Penyusunan Perundang-undangan dan Advokasi Hukum	IKSK.04.02 - Tingkat harmonisasi penelahaan produk hukum pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Persentase (%)	Maximize	90,00	100,00	111,11	90,00	100,00	111,11		
19	Meningkatnya Kualitas Layanan Pengelolaan Aset dan BMN yang kredibel	IKSK.05.01 - Indeks Pengelolaan Aset pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Data_Dukung1	Indeks	Maximize	3,00	3,50	116,67	3,00	3,50	116,67	Indeks Pengelolaan Aset (IPA) adalah indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas dan kepatuhan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) pada suatu kementerian/lembaga atau satuan kerja.	Untuk mencapai nilai IPA yang maksimal, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga harus berkomitmen tinggi untuk administrasi BMN, mengukur kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan aset, mendorong akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan, menjadi komponen penilaian kinerja pengelolaan keuangan negara
20	Meningkatnya Kualitas Layanan Pengelolaan Aset dan BMN yang kredibel	IKSK.05.01 - Indeks Pengelolaan Aset pada Deputi Bidang	Indeks	Maximize	3,00	3,50	116,67	3,00	3,50	116,67		

https://ekinerja.kemendpora.go.id/home/ctk/74/1/2/2025

5/9

1/20/26, 11:44 AM

Laporan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target Desember	Capaian Desember	%	Target 2025	Capaian s/d Desember	%	Penjelasan Capaian dan Rekomendasi	Kendala/Hambatan
		Pembudayaan Olahraga										
21	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan yang Optimal, Transparan dan Akuntabel	IKSK.06.01 - Persentase serapan anggaran pada Sekretarisat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Persentase (%)	Maximize	95,00	94,23	99,19	95,00	94,23	99,19	Serapan pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga adalah 94,23, dengan rincian Sederp 99,42, Pengembangan OLS 99,64, Ordik 98,63, Oma 99,46, Tenor 99,79	Adanya kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja
22	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan yang Optimal, Transparan dan Akuntabel	IKSK.06.01 - Persentase serapan anggaran pada Sekretarisat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Persentase (%)	Maximize	95,00	94,23	99,19	95,00	94,23	99,19		
23	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran (KPA) pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	IKSK.06.02 - Indikator Kualitas Pengguna Anggaran (KPA) pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Data_Dukung1	Nilai	Maximize	85,00	81,78	96,21	85,00	81,78	96,21	Penilaian IKPA merupakan penilaian yang terdiri dari 7 Indikator	Adanya perubahan jadwal kegiatan yang menyebabkan revisi anggaran, juga adanya SOTK baru yang berdampak mulai aktifnya berjalan kegiatan di bulan Juli 2025
24	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran (KPA) pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	IKSK.06.02 - Indikator Kualitas Pengguna Anggaran (KPA) pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Nilai	Maximize	85,00	81,78	96,21	85,00	81,78	96,21		
25	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Arsip	IKSK.07.01 - Nilai Rata-Rata Hasil Pengawasan	Nilai	Maximize	76,50	72,10	94,25	76,50	72,10	94,25	Kearsipan pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga mencakup 5	kendala pengarsipan belum semua surat menggunakan srikandi dan arsip

https://ekinerja.kemendpora.go.id/home/ctk/74/1/2/2025

9/9

1/2026, 11:44 AM

Laporan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target Desember	Capaian Desember	%	Target 2025	Capaian s/d Desember	%	Penjelasan Capaian dan Rekomendasi	Kendala/Hambatan
		Kemampuan pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Data Dukung1									unit kerja di	digital, juga masih ada yang tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga RI Nomor 91 Tahun 2025 Tentang Pembentukan Tim Pengawasan Internal Kemempora
26	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Arsip	IKSK.07.01 - Nilai Rata-Rata Hasil Pengawasan Kemampuan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Nilai	Maximize	76,50	72,10	94,25	76,50	72,10	94,25		
27	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Arsip	IKSK.07.02 - Hasil Pengawasan Kemampuan pada Sekretarisat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Nilai	Maximize	76,50	81,20	106,14	76,50	81,20	106,14	Kemampuan pada Sekretarisat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	kendala pengarsipan belum semua surat menggunakan sruksand dan arsip digital, juga masih ada yang tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga RI Nomor 91 Tahun 2025 Tentang Pembentukan Tim Pengawasan Internal Kemempora
28	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Arsip	IKSK.07.02 - Hasil Pengawasan Kemampuan pada Sekretarisat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Nilai	Maximize	76,50	81,20	106,14	76,50	81,20	106,14		
29	Terselenggaranya Layanan Sekretaris Deputi	IKSK.08.01 - Jumlah Standar	Dokumen	Maximize	2,00	6,00	120,00	2,00	6,00	120,00	Sekretariat Deputi telah menyusun 6 SOP, yaitu 1. Standar	Tidak ada hambatan

<https://ekinerja.kemempora.go.id/home/ctk/74/1/2/2025>

79

1/2026, 11:44 AM

Laporan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target Desember	Capaian Desember	%	Target 2025	Capaian s/d Desember	%	Penjelasan Capaian dan Rekomendasi	Kendala/Hambatan
	Bidang Pembudayaan Olahraga yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Sekretarisat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga									Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Izin Rekomendasi Kegiatan 2. Standar Operasional Prosedur (SOP) Audiensi 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Revisi Anggaran Internal Satuan Kerja 4. Standar Operasional Prosedur (SOP) Revisi Anggaran Eksternal Satuan Kerja 5. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengajuan Pemohonan Tanda Tangan Elektronik 6. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengusulan Kenakan Pangkat	
30	Terselenggaranya Layanan Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	IKSK.08.01 - Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Sekretarisat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Dokumen	Maximize	2,00	6,00	120,00	2,00	6,00	120,00		
31	Terselenggaranya Layanan Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	IKSK.08.02 - Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Sekretarisat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Nilai	Maximize	89,20	90,76	101,75	89,20	90,76	101,75	Indeks Kepuasan Masyarakat diambil dari survey kepuasan stakeholder, pihak internal dan eksternal terhadap layanan Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Tidak ada kendala

<https://ekinerja.kemempora.go.id/home/ctk/74/1/2/2025>

89

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target Desember	Capaian Desember	%	Target 2025	Capaian s/d Desember	%	Penjelasan Capaian dan Rekomendasi	Kendala/Hambatan
		Data_Dukung1										
32	Terselenggaranya Layanan Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	IKSK.08.02 - Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Nilai	Maximize	89,20	90,76	101,75	89,20	90,76	101,75		
33	Terselenggaranya Layanan Protokol yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	IKSK.09.01 - Agenda Setting dan Schedule Humas dan Protokol Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang dilaksanakan dengan baik	Persentase (%)	Maximize	90,00	100,00	111,11	90,00	100,00	111,11	Penjadwalan terkait peliputan kegiatan publikasi Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Jadwal kerja mengikuti unit pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang terkadang ada revisi perubahan jadwal
34	Terselenggaranya Layanan Protokol yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	IKSK.09.01 - Agenda Setting dan Schedule Humas dan Protokol Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang dilaksanakan dengan baik	Persentase (%)	Maximize	90,00	100,00	111,11	90,00	100,00	111,11		

● Detail Capaian Output



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA

DETAIL INDIKATOR KINERJA CAPAIAN OUTPUT

No.	Satker	Nama Satker	Bulan	Jumlah Output	Total Nilai Capaian RO	Nilai Capaian RO	Nilai Ketetapan	Nilai Akhir
1	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	01	26	2.600.00	100.00	100.00	100.00
2	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	02	26	2.600.00	100.00	100.00	100.00
3	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	03	26	2.600.00	100.00	100.00	100.00
4	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	04	26	2.554.20	98.24	100.00	98.77
5	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	05	26	2.524.73	97.11	100.00	97.98
6	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	06	26	2.520.00	96.92	100.00	97.84
7	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	07	24	2.070.80	86.28	100.00	90.40
8	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	08	24	1.977.92	82.41	100.00	87.69
9	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	09	24	1.949.76	81.24	100.00	86.67
10	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	10	24	1.876.88	78.20	100.00	84.74
11	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	11	24	2.038.06	84.92	100.00	89.44
12	418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA	12	24	2.400.00	100.00	100.00	100.00